

MATA KULIAH

KAJIAN LINTAS BUDAYA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.
HAMKA



Dosen Pengampu:

Dr. Doni Wahidul Akbar, Lc., S.S., M.Hum

Materi Kajian Lintas budaya

1. Definisi Budaya

- Pengertian Budaya
- Asal-usul Budaya
- Pembagian Budaya

2. Perbedaan Antar Budaya

- Budaya Timur
- Budaya Barat
- Budaya Nusantara

3. Sejarah Awal-mula Peradaban Manusia

- Sejarah awal mula Peradaban
- Sejarah awal mula tulisan
- Sejarah awal mula bahasa
- Sejarah awal mula kebudayaan

4. Asal-usul Agama Samawi

- Agama Yahudi
- Agama Kristen
- Agama Islam

5. Kitab-kitab Agama Samawi

- Kitab Taurat
- Kitab Injil (Al-kitab)
- Kitab Al-Qur'an

6. Persamaan dan Perbedaan Kitab Agama Samawi

- Kitab Taurat
- Kitab Injil (Al-kitab)
- Kitab Al-Qur'an

7. Sejarah Budaya Islam

- Sejarah Islam sebelum kerasulan
- Sejarah Islam setelah Kerasulan
- Sejarah Islam Zaman Khalifah
- Sejarah Dinasti KeIslaman
- Budaya Islam

8. Sejarah Budaya Nusantara

- Masuknya Agama-agama ke Nusantara
- Keyakinan masyarakat Nusantara
- Budaya Nusantara

9. Teori dan Metode Historiografi

- Historiografi Umum
- Historiografi Nusantara

תודה

شكرا

धन्यवाद

ขอขอบคุณ

謝謝你

ありがとうございました

ευχαριστώ

Merci

Спасибо

MATA KULIAH

KAJIAN LINTAS BUDAYA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.
HAMKA



Dosen Pengampu:

Dr. Doni Wahidul Akbar, Lc., S.S., M.Hum

HUMANIORA

- Ilmu Budaya Dasar (IBD) dikenal dengan istilah *humaniora*.
- Kata *humaniora* berasal dari kata Latin *humanus*, yang berarti 'manusiawi, berbudaya, dan halus'.
- Dengan mempelajari Ilmu Budaya Dasar, diharapkan seseorang menjadi lebih manusiawi, lebih berbudaya, dan lebih halus karena memiliki akal budi yang baik.

Ada tiga konsep yang dimaksudkan dengan ilmu humaniora dalam mata kuliah IBD, sebagai *basic humanities*, *the humanities* dan *humanities*.

IBD= *basic humanities*

- ⦿ IBD yang diterjemahkan sebagai *basic humanities*, yaitu ilmu pengetahuan dasar yang membahas masalah-masalah kebudayaan dan kemanusiaan melalui kajian teori-teori kebudayaan.
- ⦿ Konsep ini dimaksudkan untuk memberi kerangka pikir global agar mahasiswa peka dan dapat memahami serta menganalisis masalah-masalah kebudayaan dan kemanusiaan secara global sehingga dapat memahami orientasi budayanya.

IBD= *the humanities*

- IBD yang diterjemahkan sebagai *the humanities*, yakni ilmu pengetahuan dasar yang membahas masalah-masalah kebudayaan dan kemanusiaan melalui filsafat etika, ekonomi, moral, seni sastra, seni tari, dan seni rupa.
- Di dalam seni sebenarnya terkandung suatu pesan dan nilai kemanusiaan yang diungkapkan oleh penciptanya. Melalui seni diharapkan tumbuh kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan kemanusiaan.
- Melalui sastra, mahasiswa dapat melakukan ungkapan verbal bahwa bahasa adalah lambang yang perlu dituturkan dan dikomunikasikan dengan baik dan halus.

IBD= *humanities*

- IBD yang diterjemahkan sebagai *humanities*, yaitu bidang-bidang studi yang berusaha menafsirkan makna, martabat dan eksistensi kehidupan manusia melalui pengetahuan sejarah, bahasa, agama, sastra dan seni.
- Konsep ini bermaksud menunjukkan eksistensi kehidupan manusia dalam konteks dimensi kebangsaan dan kemanusiaan, bukan manusia pelamun yang memprivatisasikan segala kemampuannya.

KEBUDAYAAN

- Kebudayaan dalam arti yang sebenarnya hanya dapat diandalkan pada kehidupan manusia sebagai kebersamaan. Kebersamaan itu menjadi penjamin cara dan pandangan hidup dari generasi ke generasi (Hassan, 1988:15).
- Proses pergeseran kebudayaan itu memungkinkan mendorong ke arah terjadinya rancangan, prakarsa dan karya baru. Seiring dengan kebutuhan ini, dalam perkembangan kebudayaan lumrah timbul hasrat untuk melakukan penyesuaian cara dan pandangan hidup sebagai tanggapan yang sepadan.
- Dalam konteks arah pengembangan kebudayaan Indonesia, kebudayaan tidak sekadar dapat dibangun berhenti pada konsep melainkan harus dinyatakan secara konkrit berkelanjutan dan memiliki arah pengembangan ke masa depan.

Kebudayaan sebagai gejala manusiawi

Kebudayaan sebagai gejala manusiawi serentak menjelma dan berkembang ” ada dan menjadi” dan bukan yang ”diada-adakan dan dijadi jadikan”.

- Arah pertama mengacu pada bentukan identitas sejati, sedangkan yang kedua hanya sekadar kosmetika yang bersifat sementara.
- Secara eksistensial moralitas manusia Indonesia harus dikonsepsikan kembali dan diangkat dari yang dipersepsikan berdasarkan perkembangan kebudayaan dan pergeseran cara dan pandangan hidup.

KEBUDAYAAN

- ◉ Menurut Koentjaraningrat (1974) kebudayaan itu mempunyai
 - Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma, peraturan, dan sebagainya. Sebagian besar dari wujud kebudayaan ini lalu bersifat “mengharuskan” atau “melarang”. Budaya lalu menjadi budaya normatif yang menghendaki agar sesuatu pola perilaku tertentu dipatuhi dan dilaksanakan (baik sebagai “universe” atau “alternatif”), atau di jauhi dan tidak dilaksanakan.
 - Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat.
 - Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

unsur kebudayaan

Ada 7 (tujuh) unsur kebudayaan yang bersifat universal, dalam arti bahwa unsur-unsur tersebut pasti bisa didapatkan di semua kebudayaan di dunia, yaitu:

- ⦿ Sistem religi dan upacara keagamaan
- ⦿ Sistem dan organisasi kemasyarakatan
- ⦿ Sistem pengetahuan
- ⦿ Bahasa
- ⦿ Kesenian
- ⦿ Sistem mata pencaharian hidup
- ⦿ Sistem teknologi dan peralatan

CIRI MENTALITAS BDRDASAR NILAI-NILAI BUDAYA MODERN

Nilai-nilai budaya yang menjadi ciri-ciri suatu mentalitas modern adalah:

- ⦿ Pandangan aktif terhadap hidup
- ⦿ Tidak banyak tergantung kepada kaum kerabat
- ⦿ Kecondongan orientasi terhadap kehidupan kota
- ⦿ individualisme
- ⦿ Kecondongan terhadap hubungan dan pergaulan yang demokratis
- ⦿ Butuh media massa
- ⦿ Pandangan sama rata terhadap kesempatan maju dalam hidup
- ⦿ Kurang percaya dan bersandar kepada orang lain
- ⦿ Tidak memandang rendah pekerjaan lapangan dan pekerjaan tangan
- ⦿ Kesegaran terhadap pranata luar
- ⦿ Mengutamakan mutu dan hasil dari karya
- ⦿ Keberanian mengambil resiko dalam usaha karya
- ⦿ Orientasi terhadap keluarga inti yang kecil
- ⦿ Kebutuhan rendah terhadap aktivitas religi dalam hidup

Tahap Perkembangan Kebudayaan

Tahap perkembangan kebudayaan oleh **Peursen** dibagi atas tiga tahap,

- ⦿ pertama **mitis**,
- ⦿ kedua **ontologis**, dan
- ⦿ ketiga **fungsional**.

TAHAP MITIS

- Yang dimaksud tahap mitis adalah tahap di mana manusia merasakan dirinya terkepung oleh kekuatan-kekuatan gaib di sekitarnya, yaitu kekuasaan dewa-dewa alam raya atau kekuasaan kesuburan, seperti dipentaskan dalam mitologi-mitologi dalam kebudayaan primitif.
- Dalam kebudayaan masa kini sikap (kecenderungan bersikap) mitis masih sering dijumpai, terutama pada daerah-daerah yang tingkat modernitasnya masih rendah.

TAHAP ONTOLOGIS

- Tahap ontologis ialah sikap dimana manusia tidak lagi hidup dalam kepungan kekuasaan mitis, tetapi secara bebas ingin meneliti segala hal-ikhwal.
- Manusia mengambil jarak terhadap segala sesuatu yang pada masa lalu (*mitis*) merupakan kepungan bagi dirinya.
- Manusia pada tahap ini mulai menyusun suatu ajaran atau teori mengenai dasar segala sesuatu (*ontologi*).
- Tahap ini berkembang pada daerah-daerah pada kebudayaan kuno yang sangat dipengaruhi oleh filsafat dan ilmu.

TAHAP FUNGSIONAL

- ⦿ Tahap fungsional, ialah sikap yang menandai manusia modern.
- ⦿ Manusia pada tahap ini tidak lagi terpesona dengan lingkungannya dan kepungan kehidupan mitis, juga tidak lagi dengan kepala dingin mengambil jarak terhadap obyek yang menjadi penyelidikannya (sikap ontologis).
- ⦿ Manusia pada tahap ini berusaha mengadakan relasi-relasi baru, suatu kebertautan yang baru terhadap segala sesuatu dalam lingkungannya.

Perubahan kebudayaan

- Perubahan kebudayaan terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri, dan faktor yang berasal dari luar masyarakat. faktor dari dalam masyarakat misalnya munculnya ide baru (inovasi), konflik atau persaingan, dan bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk. Ide baru muncul karena orang merasa kurang, ingin meningkatkan mutu, atau dengan adanya sistem hadiah bagi penemu ide baru tadi. Nilai-nilai lama dapat berubah dengan adanya konflik atau persaingan antar anggota masyarakat, karena proses perdamaian akan memunculkan nilai-nilai baru. Jumlah penduduk juga berpengaruh terhadap perubahan dari nilai lama ke nilai baru, misalnya program keluarga berencana adalah membawa nilai-nilai baru bagi masyarakat pesertanya, misalnya masyarakat Bali mengenal istilah untuk urutan anak yang lahir, Wayan atau Putu untuk anak pertama, Made untuk anak ke dua, Nyoman atau Nengah untuk anak ke tiga dan Ketut atau Komang untuk anak ke empat. Bila keluarga Bali hanya memiliki dua anak sesuai dengan nilai yang berkembang/ dikembangkan dalam program keluarga berencana maka istilah untuk anak ke tiga dan ke empat di masa mendatang akan hilang dengan sendirinya atau tinggal menjadi catatan sejarah.

Difusi

- Faktor dari luar masyarakat yakni masuknya unsur-unsur budaya asing (difusi). Adanya media massa seperti surat kabar, majalah, dan televisi mempercepat menyebarnya unsur budaya dari luar. Selain media massa, kemajuan dalam bidang sarana transportasi menyebabkan semakin banyaknya anggota masyarakat yang bepergian dari satu tempat ke tempat lain dengan mudah, ikut membawa pengaruh cepatnya penyebaran unsur budaya baru.

Sikap Budaya

- Unsur-unsur budaya dalam suatu kelompok masyarakat ada yang mudah berubah dan ada pula yang sulit berubah, demikian pula individunya ada yang cepat dan ada yang lambat dalam proses menerima perubahan, bahkan ada individu yang cenderung menolak perubahan. Sikap menerima dapat dipengaruhi oleh faktor kebutuhan (*needs*), keuntungan langsung yang dapat dinikmati, senang pada suatu hal yang baru (*novelty*), dan sifat inovatif yang selalu ingin berkreasi.

Perubahan Kebudayaan

- Perubahan kebudayaan dapat menimbulkan krisis sosial, munculnya gerakan yang bersifat keagamaan mengiringi terjadinya krisis sosial yang dimaksud. Gerakan keagamaan itu dikenal dengan istilah *cargo cults*, *messianic movement*, *nativistic movement*, gerakan ratu atau raja adil. Gerakan keagamaan semacam itu memiliki ciri-ciri yang antara lain adalah sebagai berikut:
 - Aspek keagamaan, karena gerakan-gerakan biasanya disiarkan oleh seorang guru yang berlaku sebagai pesuruh dewa atau Tuhan, dan karena gerakan-gerakan itu biasanya memang berpusat kepada upacara-upacara keagamaan,
 - Aspek psikologis, karena di dalam upacara yang diselenggarakan oleh gerakan itu para anggota masyarakat yang mereka anggap kacau itu, dengan cara mengarahkan batinnya kepada alam fantasi,
 - Aspek raja adil, karena dalam alam fantasi tadi para anggota gerakan menunggu akan datangnya seorang raja adil, yang akan membawa kebahagiaan kepada masyarakat manusia,
 - Aspek keaslian kebudayaan, karena raja adil tadi diharapkan akan membawa kebahagiaan dengan mengembalikan adat istiadat nenek moyang atau adat istiadat lama yang sudah dikacaukan oleh pengaruh zaman baru.

KESADARAN BUDAYA

- Kesadaran budaya itu akan tumbuh dan berkembang apabila manusianya memiliki kompetensi berupa (1) pengetahuan adanya berbagai kebudayaan, (2) sikap terbuka untuk memahami dan menghargai kebudayaan dan memiliki kesediaan untuk saling mengenal kebudayaan yang berbeda-beda, (3) pengetahuan tentang riwayat perkembangan kebudayaan, (4) pengertian untuk merawat warisan budaya dan pengertian untuk mengembangkan kebudayaan baru (kebudayaan nasional) yang bersumber dari mana pun, termasuk kebudayaan asing yang dianggap meningkatkan harkat dan martabat bangsa

תודה

شكرا

धन्यवाद

ขอขอบคุณ

謝謝你

ありがとうございました

ευχαριστώ

Merci

Спасибо

MATA KULIAH KAJIAN LINTAS BUDAYA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



Dosen Pengampu:

Dr. Doni Wahidul Akbar, Lc., S.S., M.Hum

KRONOLOGI

Manetho:

- ▣ Pra Dinasti & Awal Dinasti (4500-2575 SM)
- ▣ Kerajaan Kuno & Antara Periode Pertama (2575-1975 SM)
- ▣ Kerajaan Pertengahan & Antara Periode Kedua (1975 – 1520 SM)
- ▣ Kerajaan Baru dan Antara Periode Ketiga (1539 – 715 SM)
- ▣ Periode Akhir dan Greco – Roman “Yunani – Roma” (715 – 395 SM)

Encarta:

- ▣ PREDYNASTIC EGYPT (5000-3000 BC)
- ▣ DYNASTIC EGYPT (3000-30 BC)

Filosofi

- ▣ Searah dengan arah mata angin
- ▣ Artinya sisi mereka mengikuti utara-selatan dan timur-barat
- ▣ Di belakang yang matahari terbenam
- ▣ Orang Mesir percaya bahwa roh raja mati meninggalkan tubuh dan melakukan perjalanan melalui langit dengan matahari setiap hari
- ▣ Ketika matahari terbenam di barat, roh-roh kerajaan kembali ke makam piramida mereka untuk memperbaiki diri

Perkembangan

- ▣ Mastaba
- ▣ Step Pyramide (Djason di Şaqqārah)
- ▣ Piramida (Raja Sneferu, di Maydūm)

1. faktor geografis/ topografis/ geologi



2. Faktor Politik Pemerintahan

- 1. PERIODE NEOLITHIC (4500 - 3000 SM)**
Bercocok tanam, domestikasi binatang, dan rumah awal
- 2. PERIODE DINASTI AWAL (3000 – 2650 SM)**
Dinasti I : Raja Narmer/Nemes
Dinasti II : Raja Aha
 - Unifikasi dalam satu peraturan, Ibukota Memphis
 - Terdapat makam raja-raja di Saqqara dan Abydos
- 3. PERIODE KERAJAAN TUA (2650 – 2150 SM))**
Dinasti III : Raja Zoser dan Huni (2650 – 2575 SM)
 - Piramid awal (mastaba) di SaqqaraDinasti IV : Snoferu (2575 – 2465 SM)
 - Khufu
 - Khafre
 - Menkaura
 - Shepseskaf
 - Queen Khentikaus
 - Sentralisasi pemerintahan yang kuat
 - Piramid di Dahshur dan GizaDinasti V Userkaf (2465 – 2325 SM)
 - Sahure
 - Neferirkara
 -
 - Unas
 - Piramid dan Kuil Matahari d Abu Sir dan Saqqara

Dinasti VI : Raja Teti (2325 – 2150 SM)

Pepi I

Pepi II

Queen Netokerty

- Pemerintahan sangat kuat
- Piramid di Saqqara dan terbentuk undang-undang baru

4. PERIODE PERTENGAHAN AWAL (2150 – 2040 SM)

Dinasti VII- X : (2650 – 2575 SM)

- Pemerintahan Pusat Colaps dan terpecah menjadi pemerintahan lokal yang lemah

5. PERIODE KERAJAAN PERTENGAHAN (2040 – 1640 SM)

Dinasti XI Mentuhotep (2040 – 1991 SM)

- Penyatuan kembali Mesir mealui undang-undang Theban

Dinasty XII Amenemhat I (1991 – 1783 SM)

Senwosret I

Amenemhat II

Senwosret II

Senwosret III

Amenemhat III

Amenemhat IV

Queen Sobekneferu

- Pemerintahan Pusat yang sangat kuat
- Mulai ekspansi ke Sudan
- Ibukota di Lihst atau Awaris dekat Memphis

Dinasty XIII (1783 – 1640 SM)

- Penyusunan Undang-undang suksesi pemerintahan
- Pemerintahan mulai lemah

5. PERIODE PERTENGAHAN KEDUA (1640 - 1550 SM)

Dinasty XIV- XVI (1640 – 1580 SM)

- Pemerintahan terpecah dalam pemerintahan Teluk Asia

Dinasty XVII Sekenenre Tao I (1580 – 1550 SM)

Sekenenre Tao II

Kamose

- Dinasti Theban

- Proses Reunifikasi Pemerintahan dimulai

6. PERIODE KERAJAAN BARU (1550 – 1070 SM)

Dinasty XVIII Ahmose (1550 - 1307 SM)

Amenhotep I

Tuthmosis I

Tuthmosis II

Tuthmosis III

Queen Hatshepsut

Amenhotep III

Akhenaten

Tutankhamun

Ay

Horemheb,

- Reunifikasi dan perluasan ke Asia Utara dan aneksasi Sudan di Selatan

- Periode ekspansi dan kekuatan yang terbesar, Ibukota di Theban (Luxor sebagai kediaman Raja)

Dinasty XIX Rameses I (1307 – 1196 SM)

Seti I

Rameses II

Merneptah

Siptah

Queen Twosret

- Setelah kemenangan Ramses II, kemakmuran terancam oleh kutukan lautan di muara Utara

Dinasty XX Setnakht (1196 – 1070 SM)

Rameses III - XI

- Kemersotan ekonomi dan kekuasaan raja dari Delta melemah
- Penduduk dan pekerja mogok
- Penjarahan makam-makam raja

7. PERIODE PERTENGAHAN KETIGA (1070 - 712 SM)

Dinasty XXI Smendes (1070 - 945 SM)

Siamun

- Mesir dalam kemunduran

Dinasty XXII Shoshenq I (945 – 712 SM)

Osorkon I

Shoshenq II

- Mesir terbelah dan terpecah-pecah secara politis

Dinasty XXIII-XXIV Osorkon IVI (928 - 711 SM)

- Mesir terpecah-pecah dala pemerintahan lokal

8. PERIODE RAJA TERAKHIR (712 – 332 SM)

Dinasty XXV Kashta (712 – 657 SM)

Piankhy (Py)

Shabaka

Shebitka

Taharqa

Tantamani

- Pejabat dari Sudan yang menyatu kedalam pemerintahan Mesir dan terjadi kebangkitan budaya
- Ancaman dari Assyria

Dinasty XXVI Psamtek I (664 - 525 SM)

Necho II

Psamtek II

- Kekalahan Raja-raja Kushite dan diteruskannya program pembangunan sesudah kepergian Syria

Dinasty XXVII Cambyses (525 – 404 SM)

- Mesir diambil alih oleh kerajaan Persia

Dinasty XXVIII - XXX Amyrtaios (404 – 343 SM)

Nectanebbo I - II

- Pemerintahan Mesir terakhir
- Budaya Renaissance dan nasionalisme dan kemunduran pemerintahan secara politis

Dinasty XXXI Artaxerxes III (343 – 332 SM)

- Penaklukan kembali oleh bangsa Persia

3. Faktor Kepercayaan Masyarakat

1. Bangsa Mesir kuno percaya bahwa kehidupan setelah mati itu ada selama jasadnya masih utuh
2. Kepercayaan ini yang melatar belakani Pemumian mayat, pemberian bekal kubur, pembuatan teknologi pemakaman yang lainnya.

KARAKTER UMUM

ARSITEKTUR MESIR

1. ARSITEKTUR MONUMENTAL MAKAM

Makam Raja Awal

adalah mastaba yang ditemukan di saqqara

Mastaba adalah awal terbentuknya piramid

Piramid mencerminkan rumah sesudah kematian, replika istana dan menjadi panggung pemujaan bagi raja

Piramid dilengkapi dengan :

- Tempat pemujaan
- Patung penjaga (Sphinx)
- Monumen 20 – 30 m (obelisk)
- Pintu-pintu palsu (13 diantara 14)
- Dipenuhi dengan lorong-lorong jebakan yang beracun
- Dilengkapi tangga dan lorong sebagai simbol menuju langit dimana Paraoh bergabung dengan Dewa Matahari "Amon dan Dewa Bulan Ra" dalam perjalanan menuju surga.

Piramid yang terkenal pada masa Kerajaan Tua di Giza

- Piramid Khufu (Cheops)
- Piramid Khafre (Chepren)
- Piramid Menkure (Mycherinus)

Makam Raja Pertengahan

Makam yang muncul ke atas tanah ulai dihilangkan

Dikembangkan makam di tepi tebing sungai ini di atas gunung karang "sistem hollow out"

Muka bangunan disebut "grotto" dengan cara memotong gunung karang

Disusun dalam tiga elemen :

- Kolom-kolom portiko untuk publik
- Kapel untuk pemujaan
- Ruang makam

Komplek makam yang terkenal adalah makam [Mentuhotep](#)

Makam Raja Baru

Makam berupa kuil yang terdiri dari :

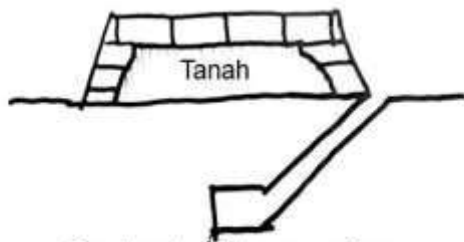
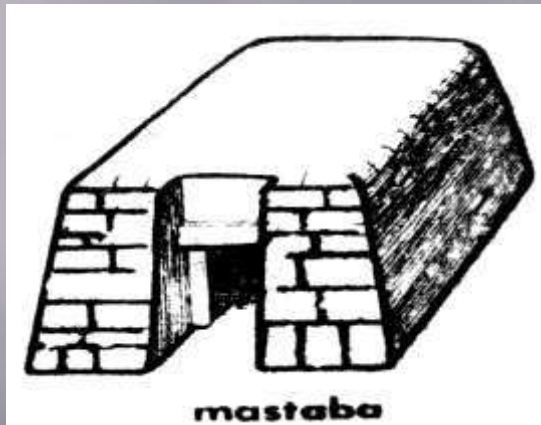
- Denah panjang dengan susunan kolom
- Terdapat inner court
- Pencahayaan kurang
- Ruang-ruang terikat oleh sirkulasi dan struktur linier

Kuil yang terkenal ditemukan di thebes yang disebut kuil Theban

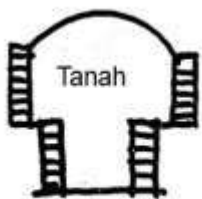
- Kuil sengaja dirancang dengan sistem serial pengalaman melewati ruang
- Ruang luar terbuka dan terang
- Ruang dalam tertutup dan gelap
- Secara psikologis akses begini sebagai bentuk penjabaran "ruang masuk selektif"
- Hanya raja yang layak berdoa dan berjumpa dengan Tuhan
- Kuil Thebes disebut kuil seratus pintu yang sekarang dikenal dengan nama : KARNAK dan LUXOR
- Dilengkapi dengan OBELISK: menara yang dipahat dengan tulisan HYROGLIEPH; riwayat raja

1. MASTABA

- ▣ Di sisi barat Sungai Nil
- ▣ Kuburan orang Elit kerajaan



Gambar 4a. Pot. memanjang



Gambar 4b. Pot. memendek



Gambar 4c. Perspektif

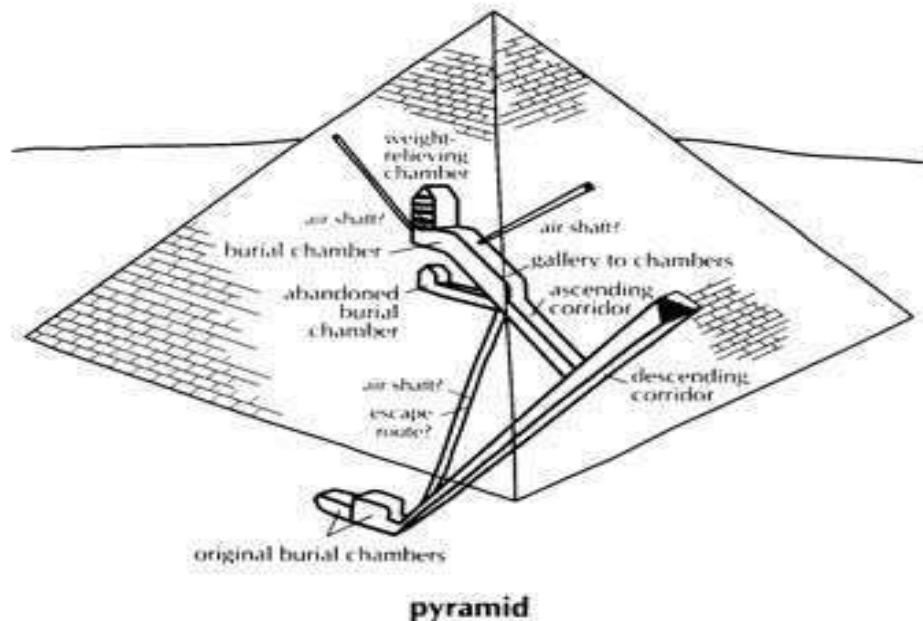
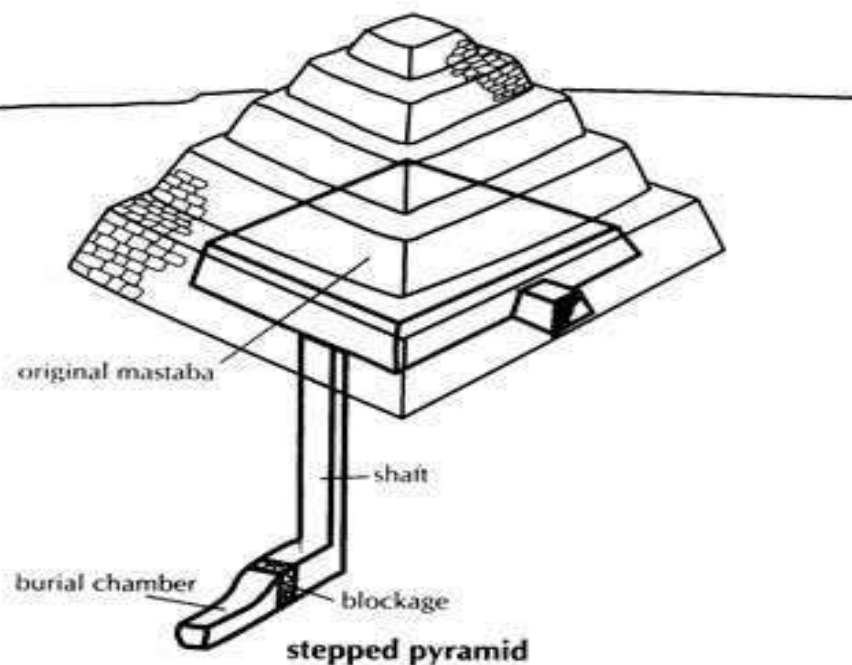
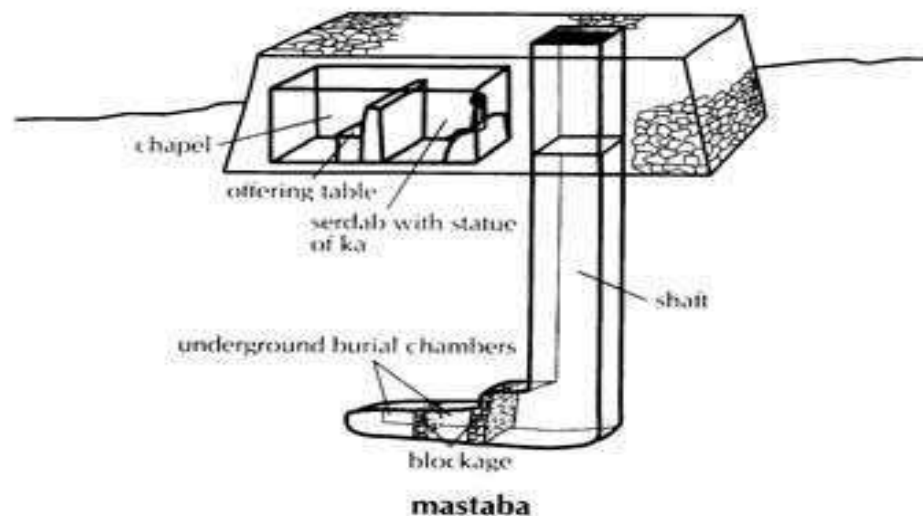


Prince Rahotep & istri Nofret
2575 SM-2467 SM

ELEMENTS OF ARCHITECTURE

Mastaba to Pyramid

As the gateway to the after-life for Egyptian kings and members of the royal court, the Egyptian burial structure began as a low rectangular **mastaba** with an internal serdab and chapel, then a mastaba with attached chapel and serdab (not shown). Later, mastaba forms of decreasing size were stacked over an underground burial chamber to form the stepped pyramid. The culmination of the Egyptian burial chamber is the pyramid, in which the actual burial site may be within the pyramid—not below ground—with false chambers, false doors, and confusing passageways to foil potential tomb robbers.



2. STEP PYRAMIDE



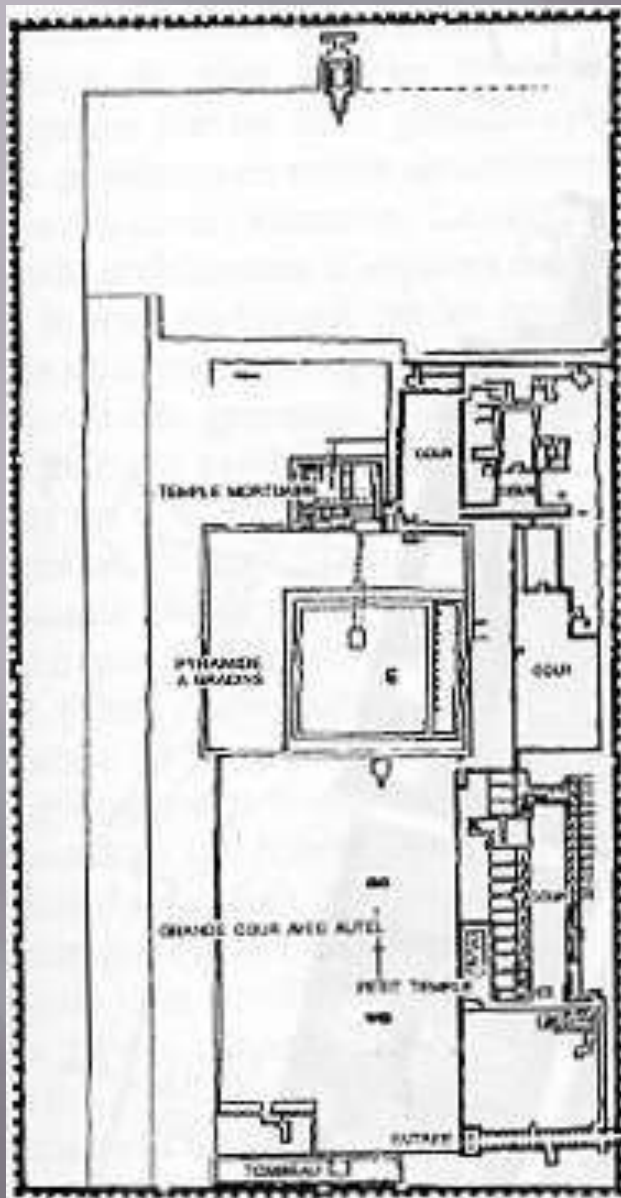
Bridgeman Art Library, London/New
York/Bernard Cox

Step Pyramid, Şaqqārah
(2770 SM-2649 SM)

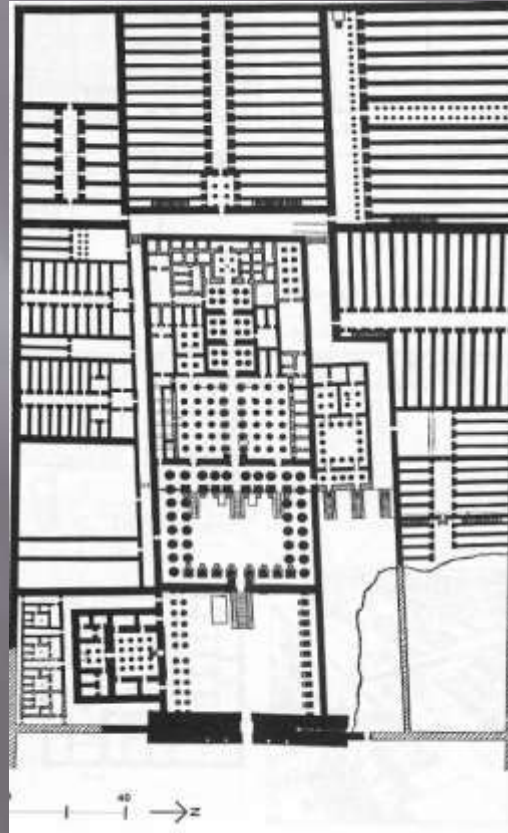


Woodfin Camp and Associates, Inc./Barry Iverson

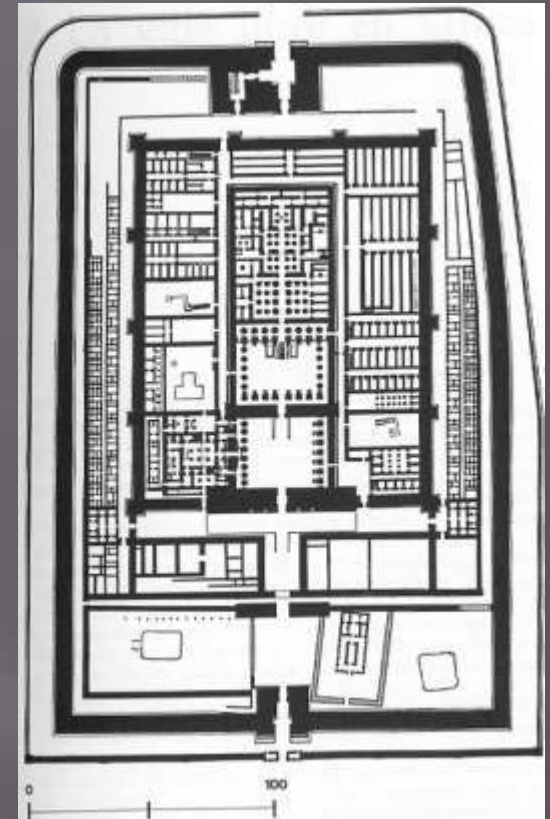
Bent Pyramid
Raja Sneferu
(2575 SM-2551 SM)



Step Pyramid, Şaqqārah
(2770 SM-2649 SM)



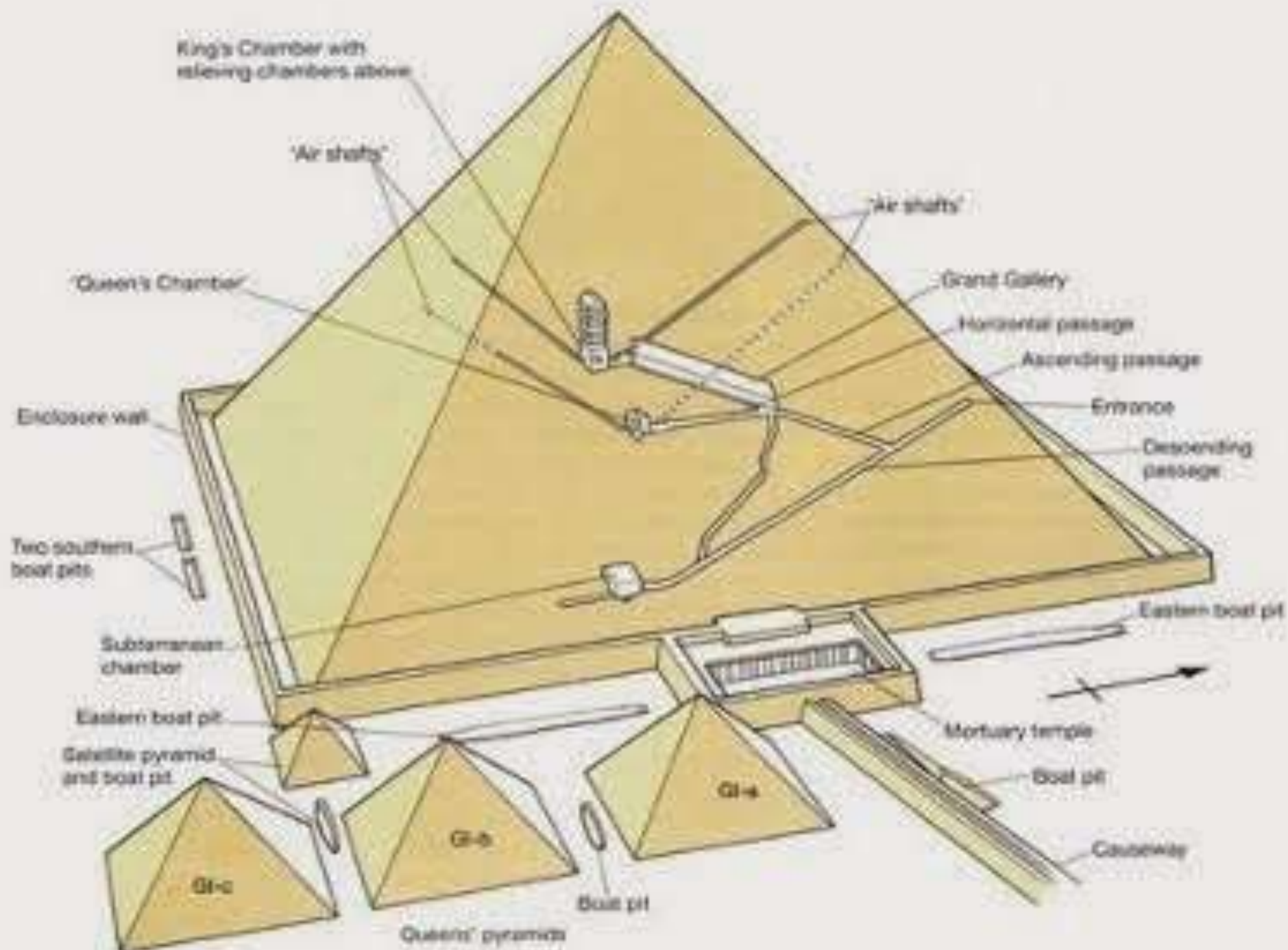
Ramses II



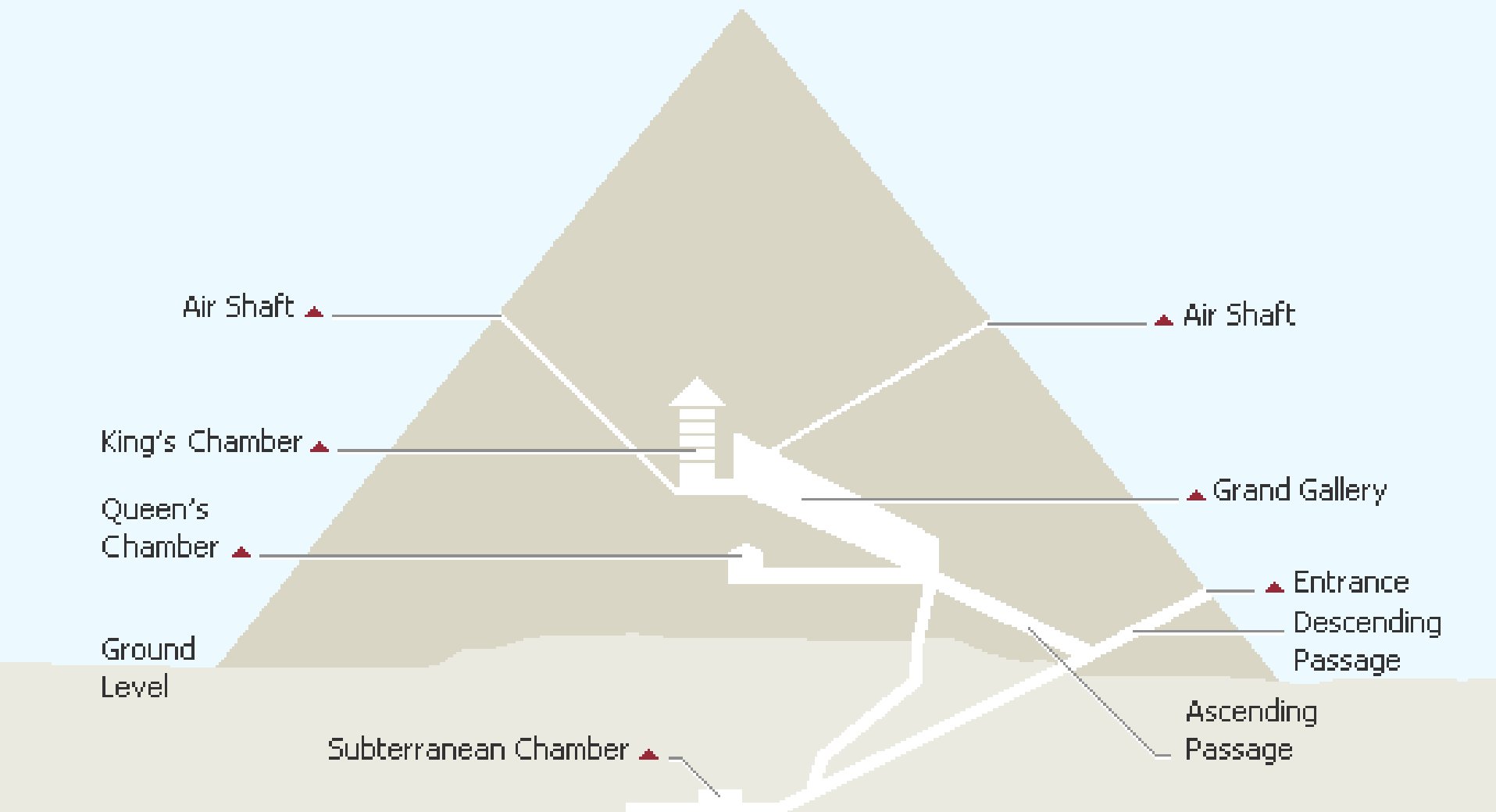
Ramses III

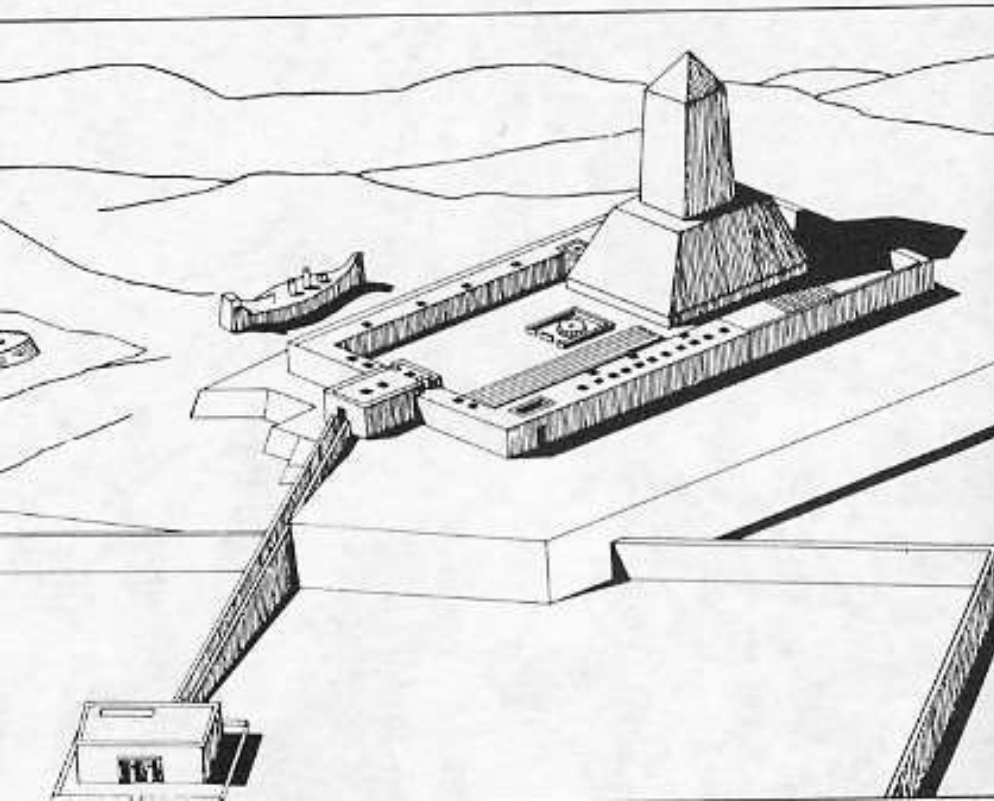
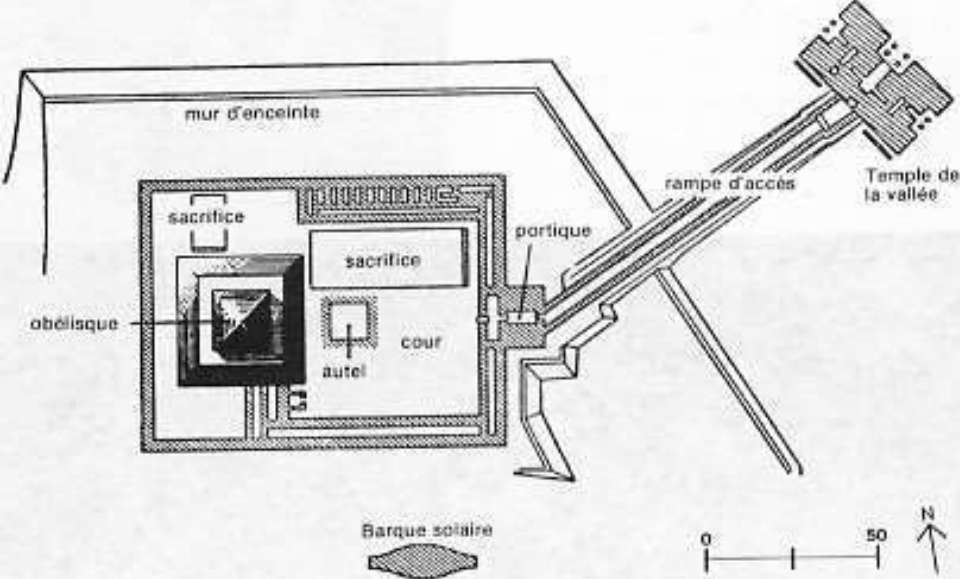
3. Piramida

- ▣ Konstruksi: batu (2,3 juta blok), ukuran 230 m x 230 m, tinggi 146 m, 25.000 pekerja.
- ▣ Interior: Pintu masuk 17 m digunakan hanya sekali, jalan menurun menuju kamar-kamar (kamar Ratu, gallery) setinggi 8 m
- ▣ Arsitek: Imhotep
- ▣ Bentuk: Sederhana, Megah/ monumental, Kokoh, Masif



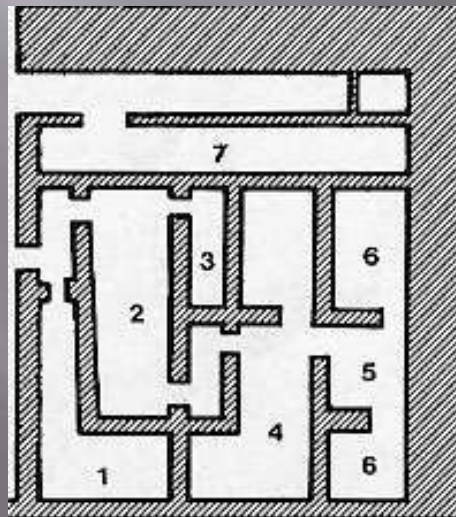
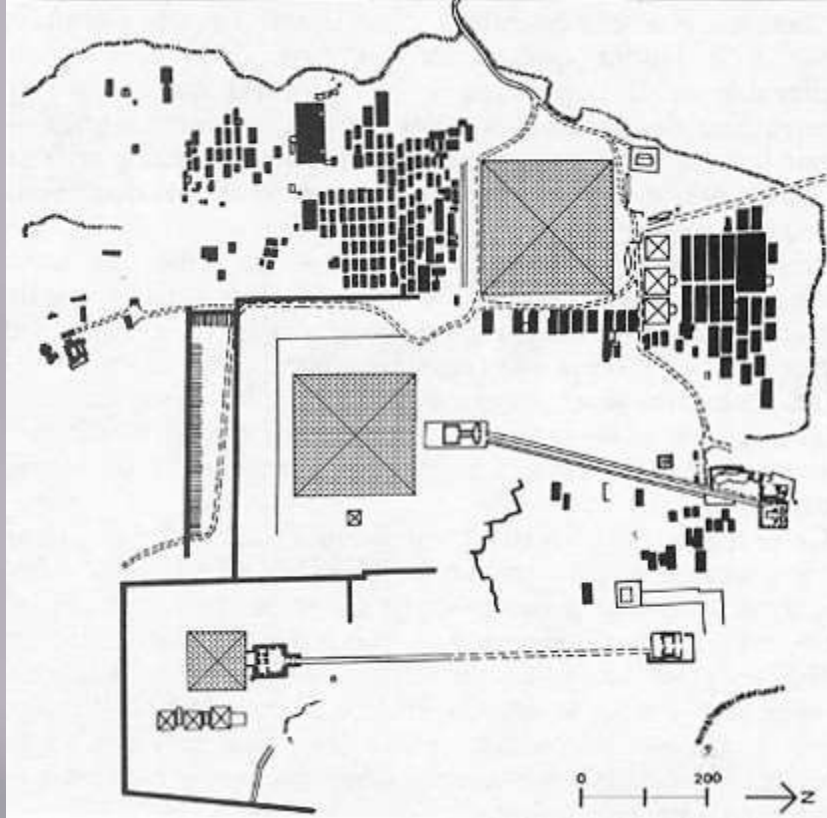
Interior Piramida Khufu



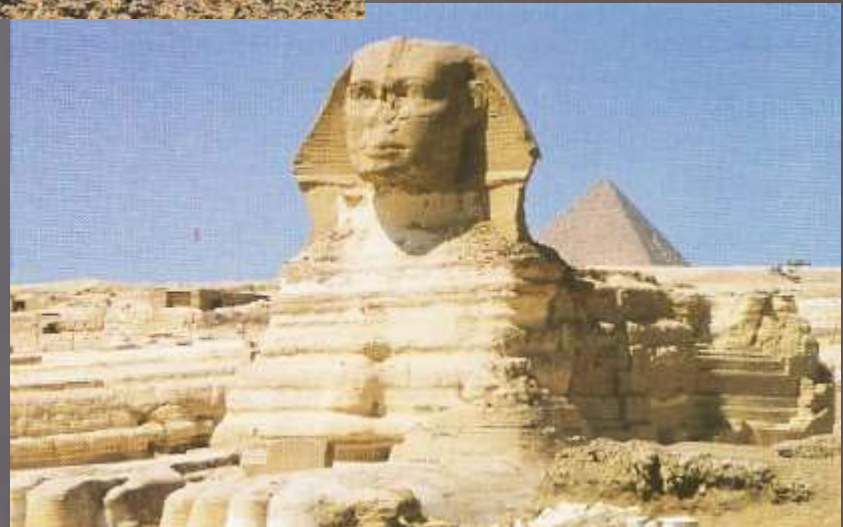
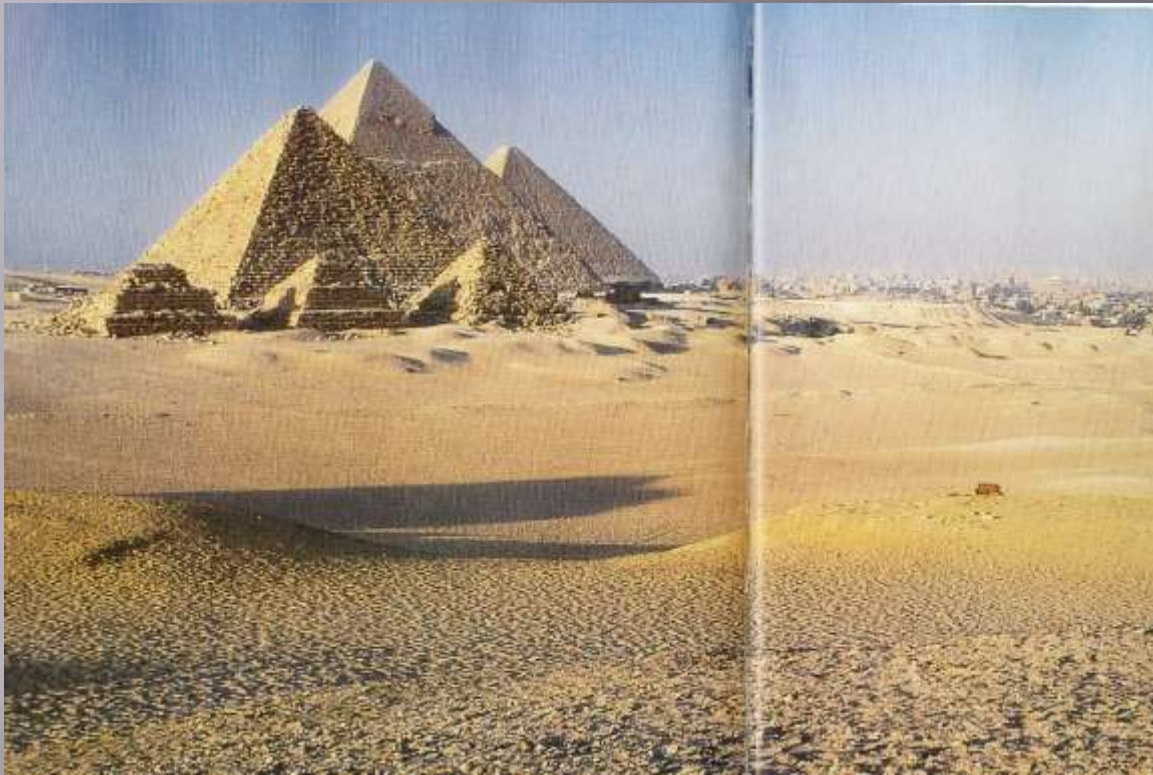


Piramida Matahari Horus di Abousir 2500 SM

Gizeh



Gizeh



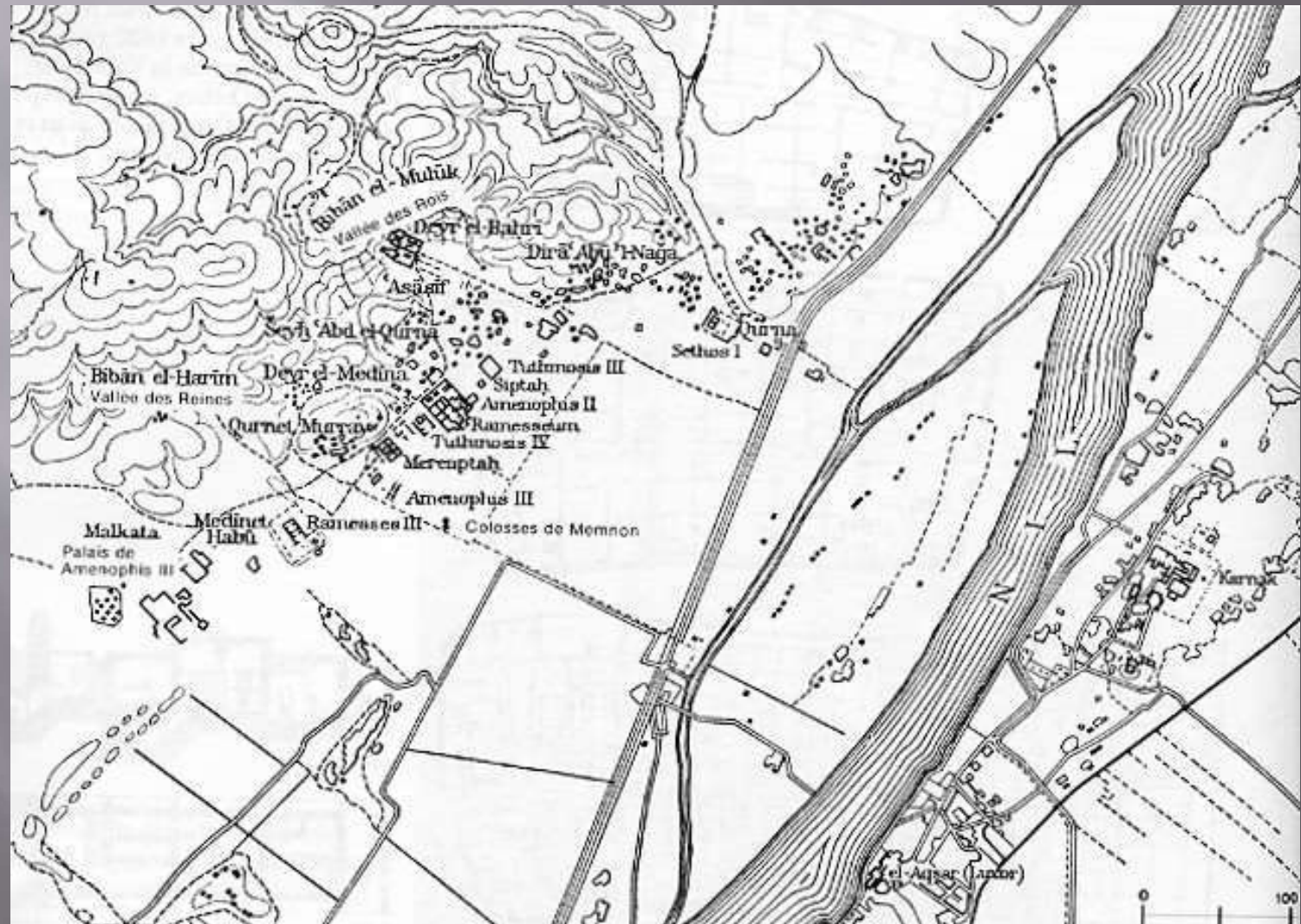
Kuil (*Temple*)

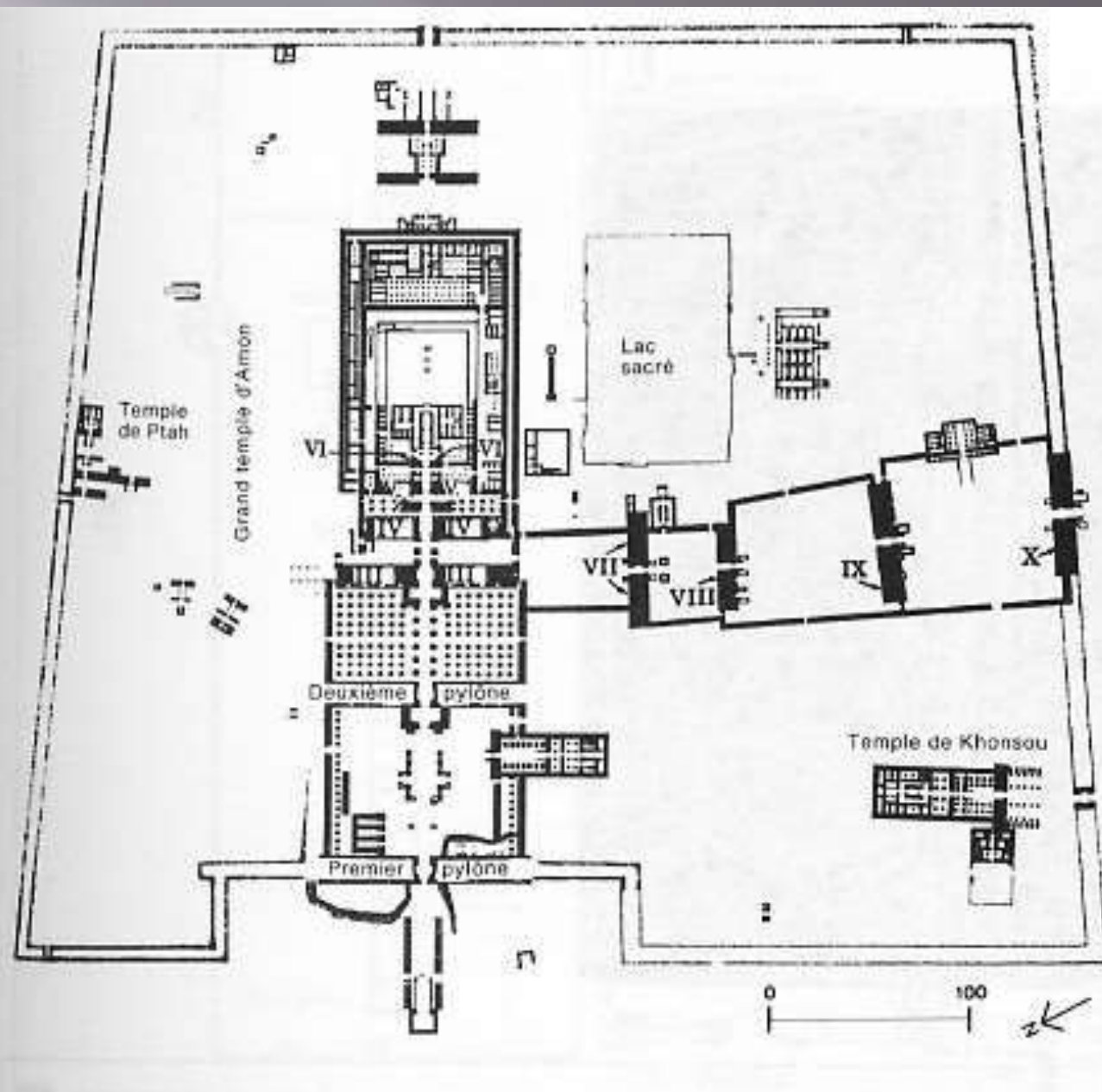
- ▣ Kuil untuk memuja Dewa (*Cult Temple*)
- ▣ Kuil memuja raja yang sudah meninggal (*Mortuary Temple*)
- ▣ Ruang-ruang: entrance hall, court, hypostyle hall, ruang suci

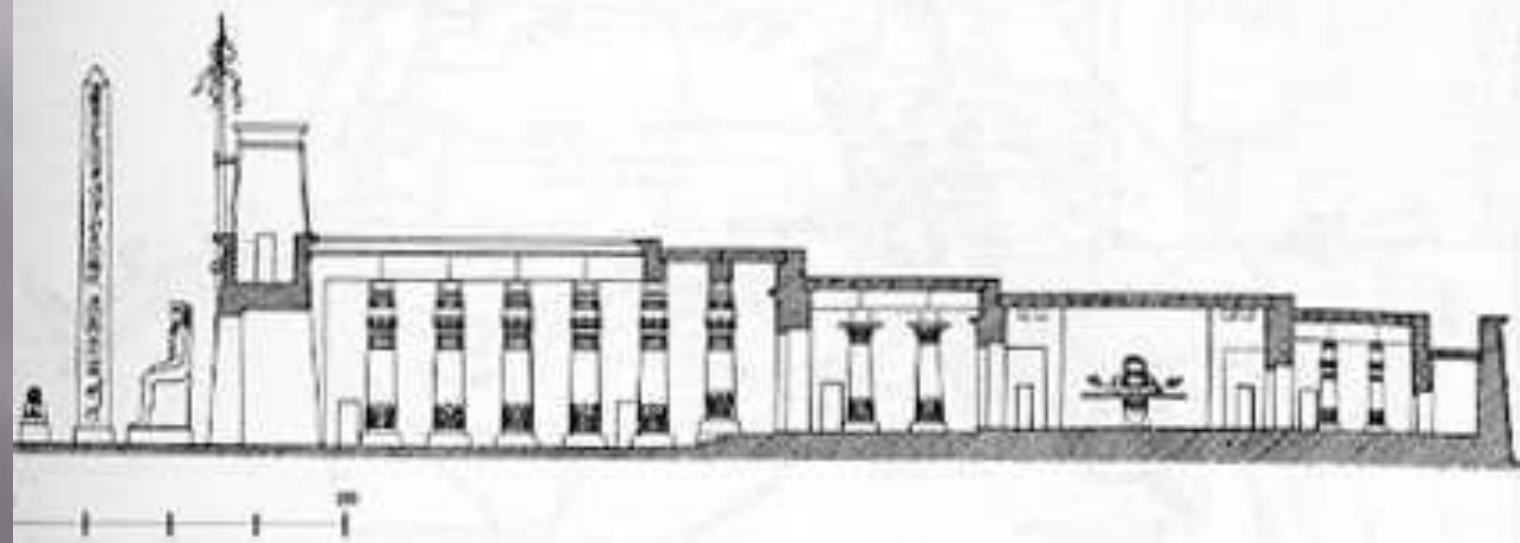
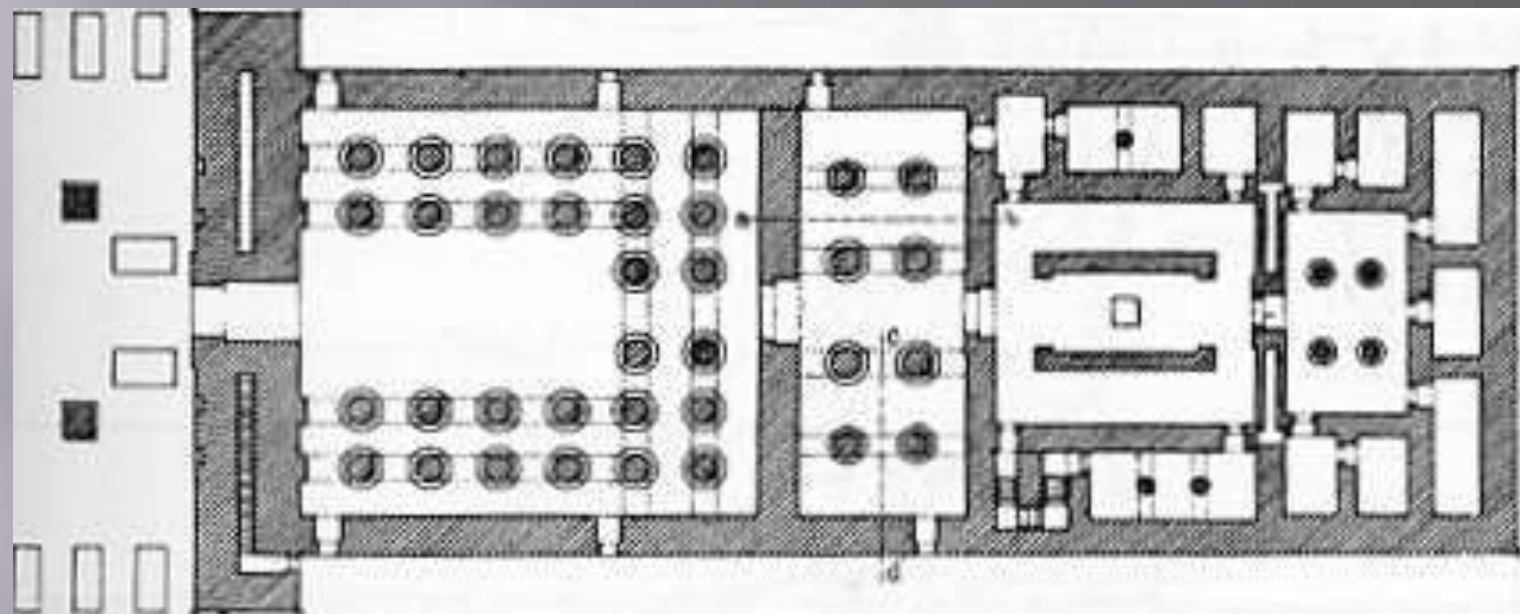
Kuil Amon di Karnak (Thebes)

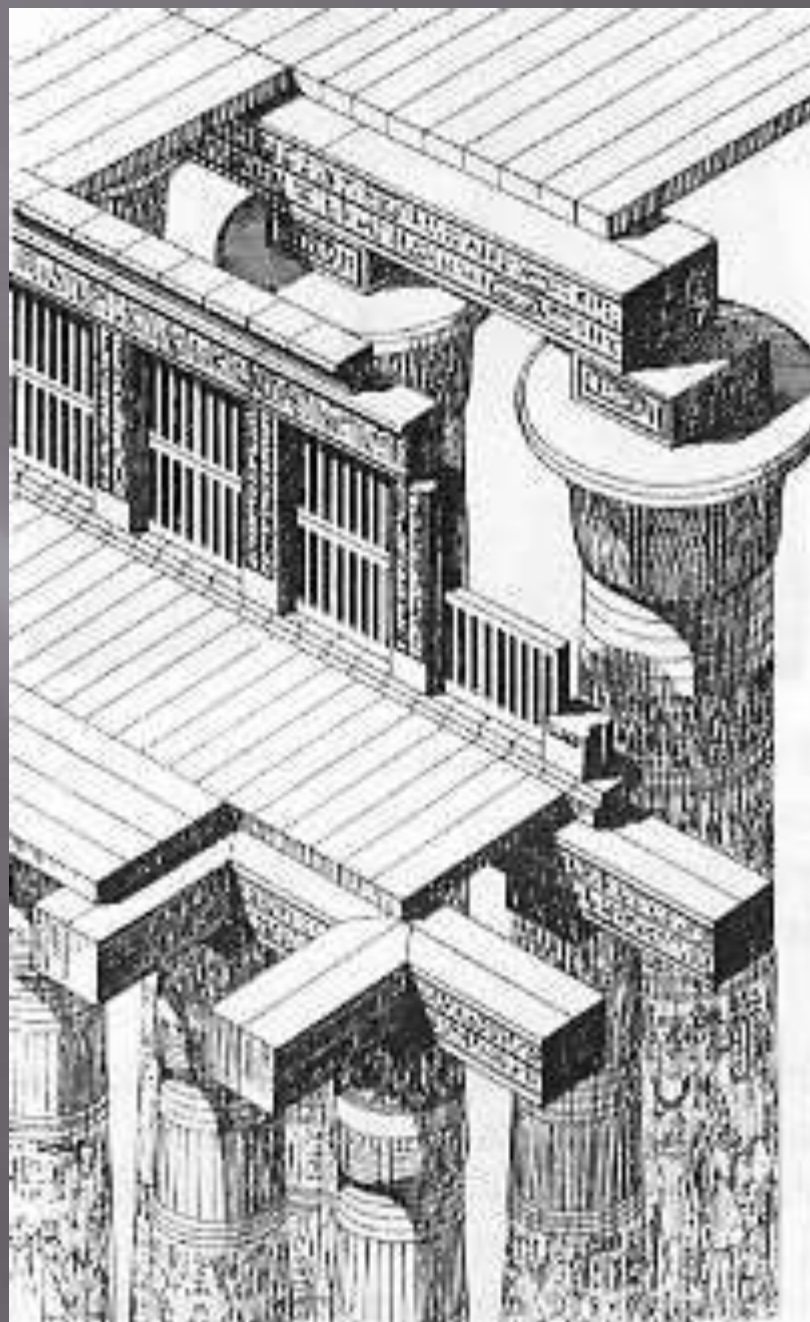
1530 SM - 323 SM

Merupakan kompleks kuil dimana terdapat kuil Khons, Ramses III





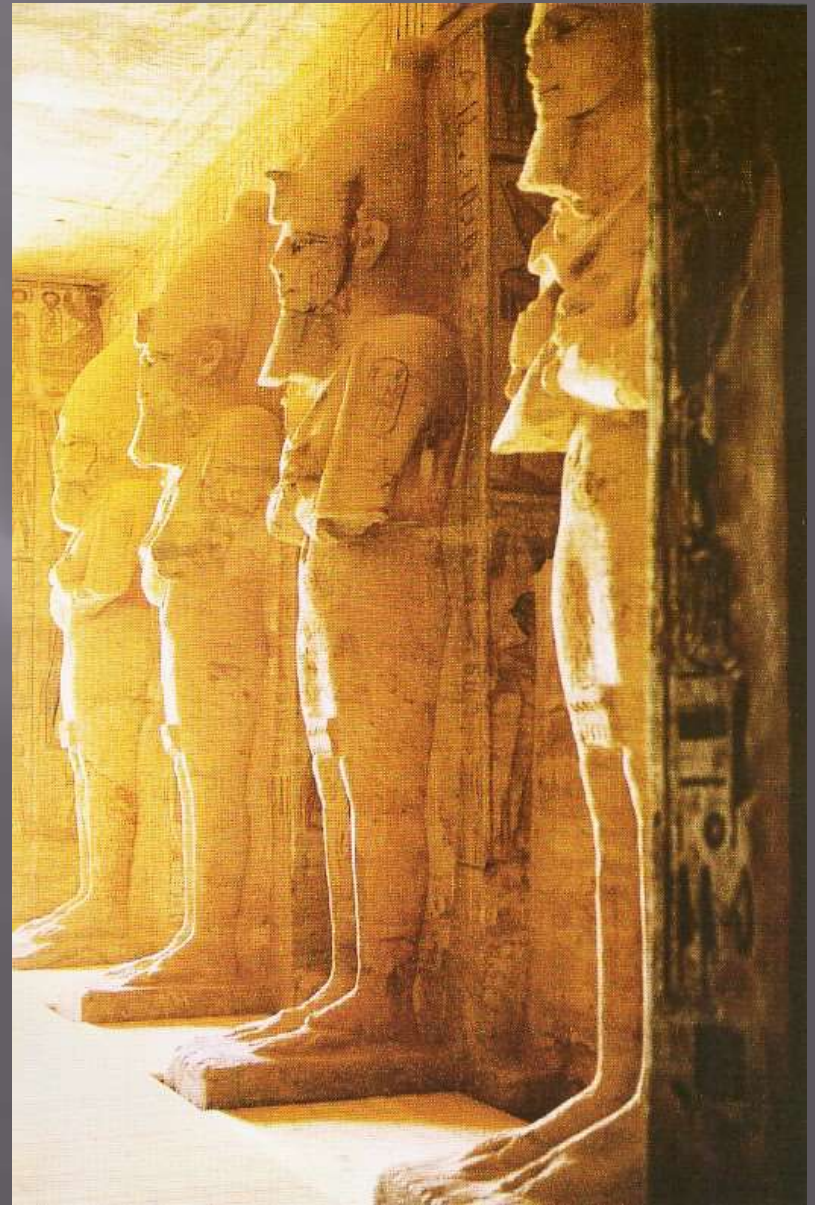
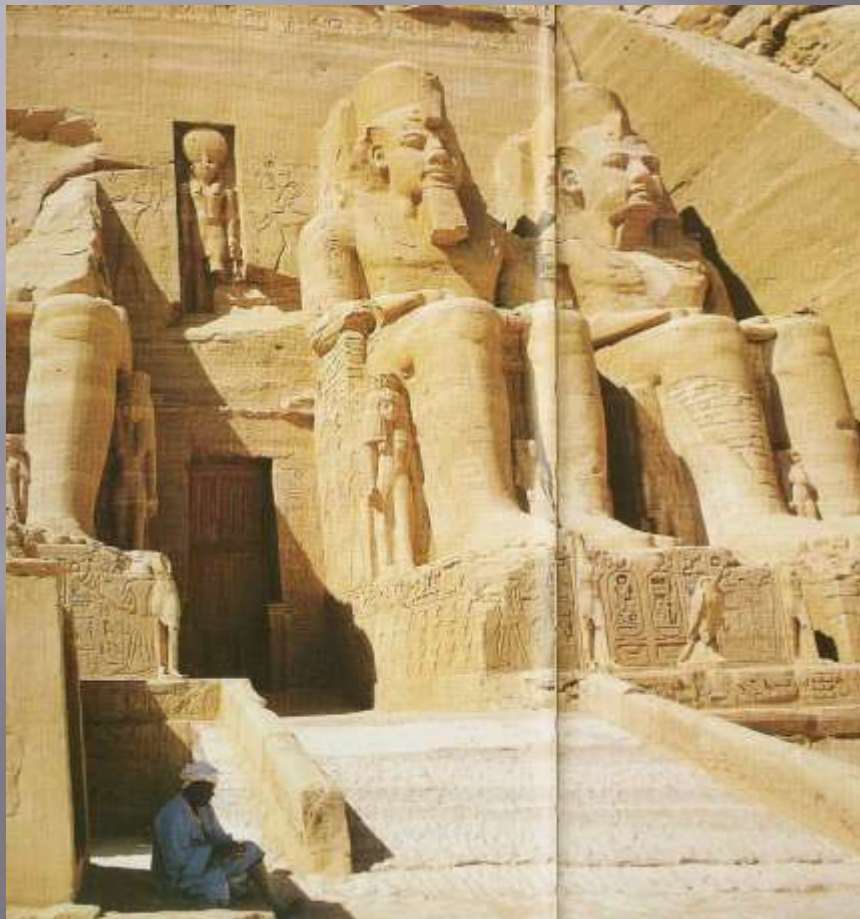






Leo de Wys, Inc./John Hicks

Kuil Abu Simbel



1250 SM, Ramses II



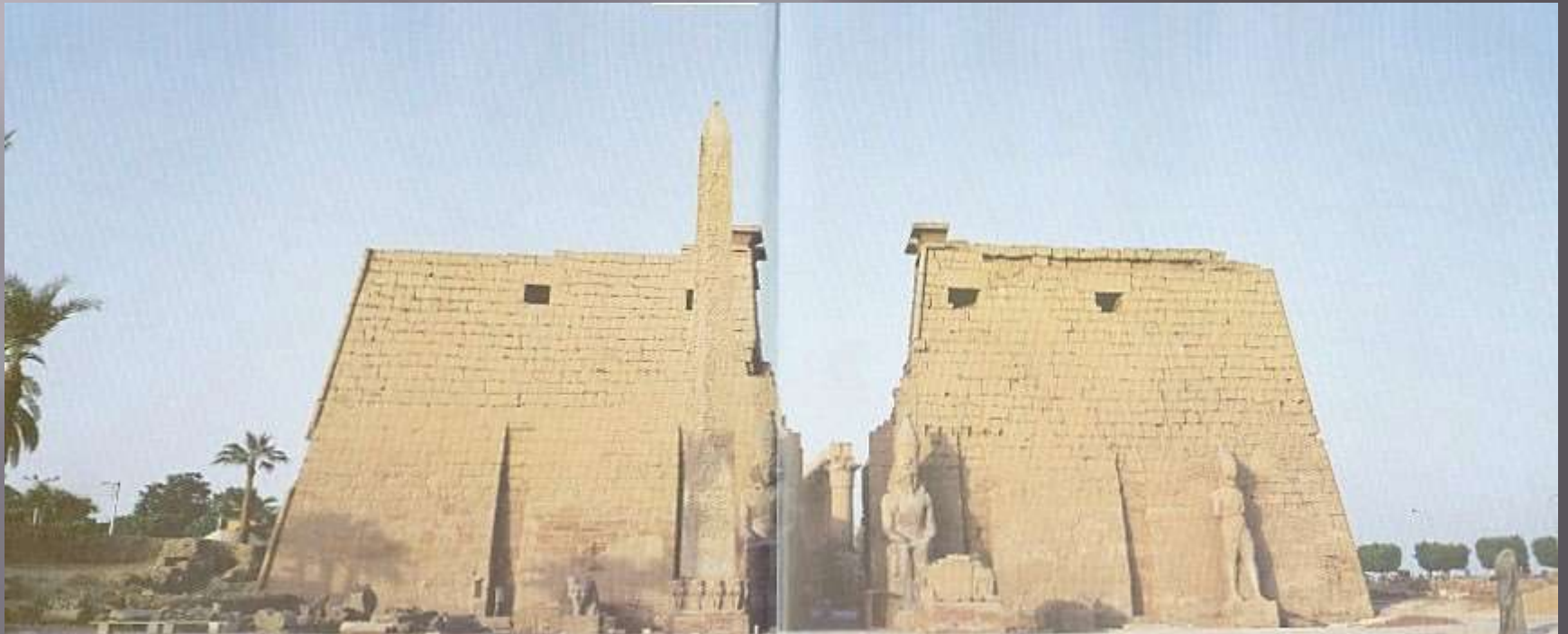
Photo Researchers, Inc./Marion Patterson



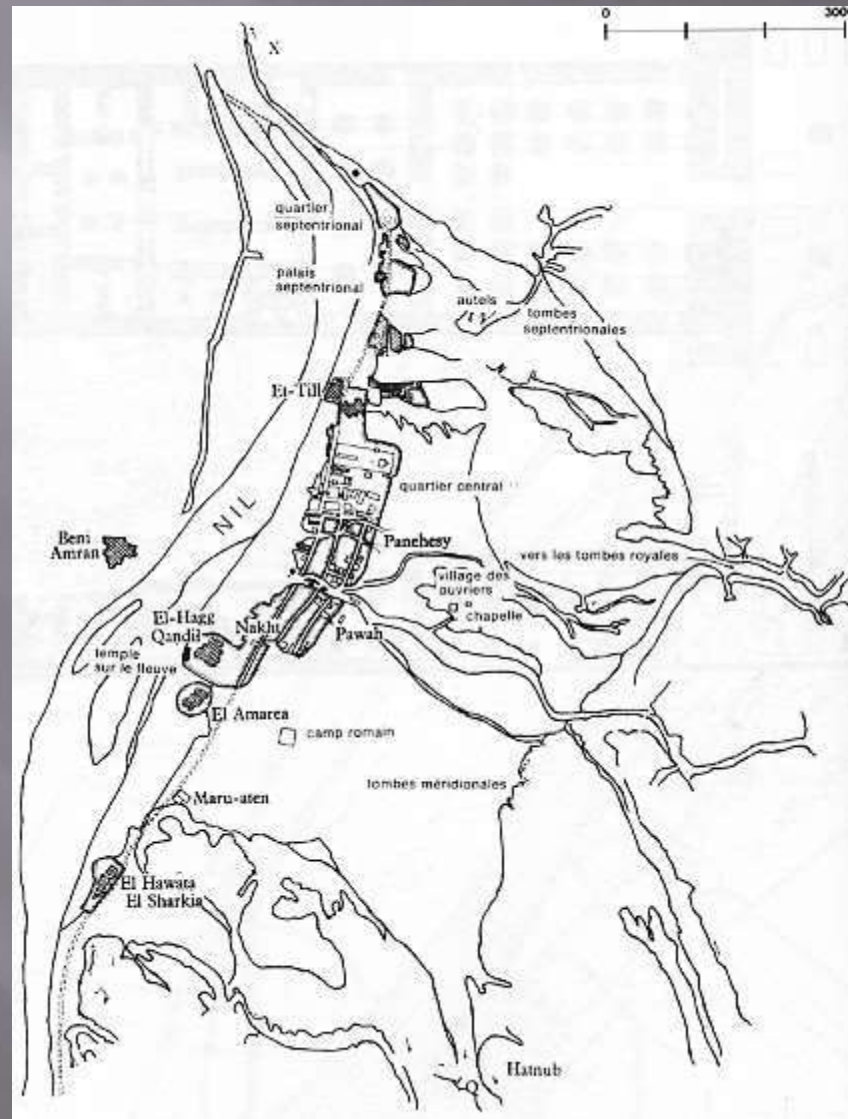
Bridgeman Art Library, London/New York/Bernard Cox

Luxor

1200 SM
*Cult
Temple*

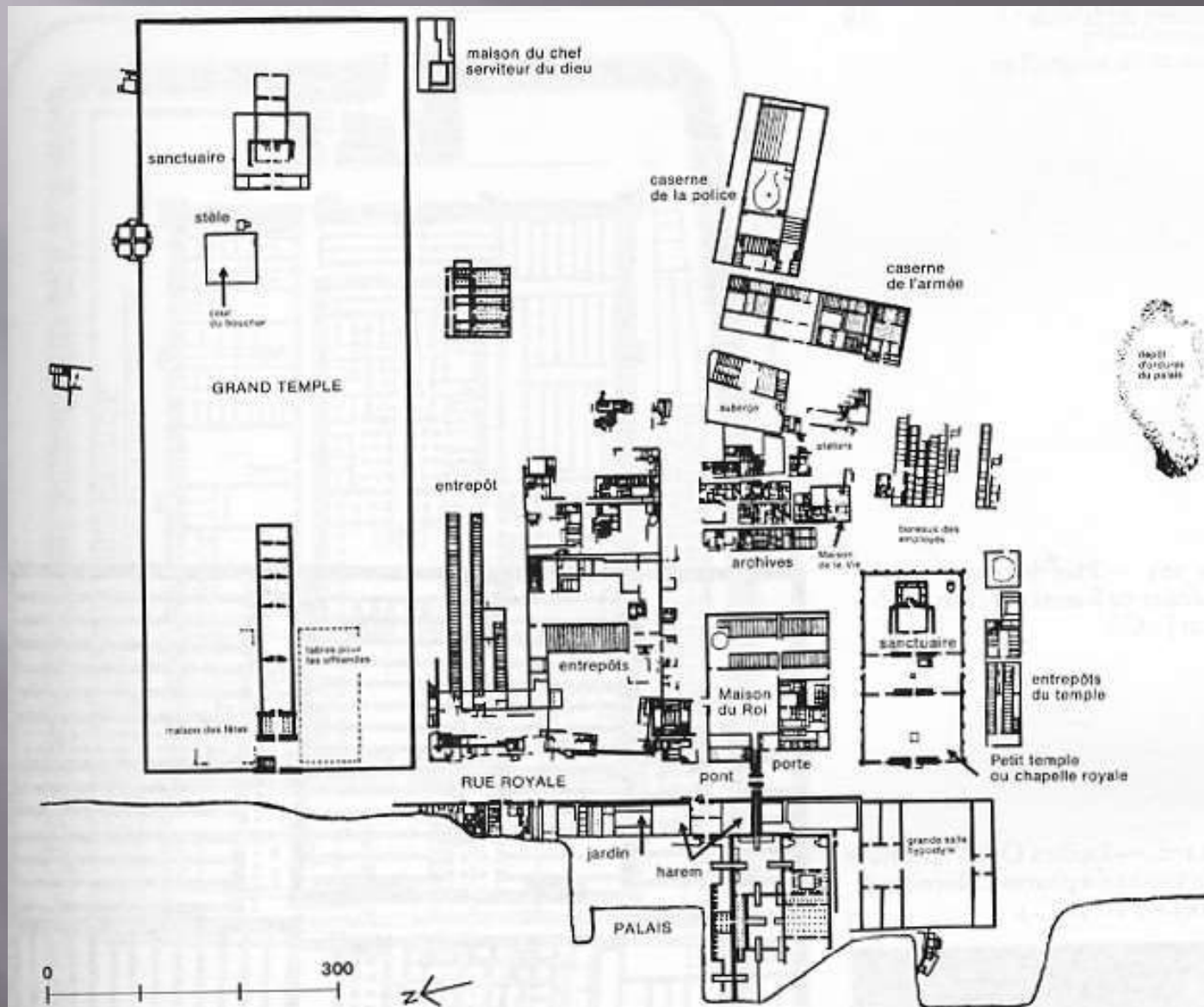


Kota & Istana

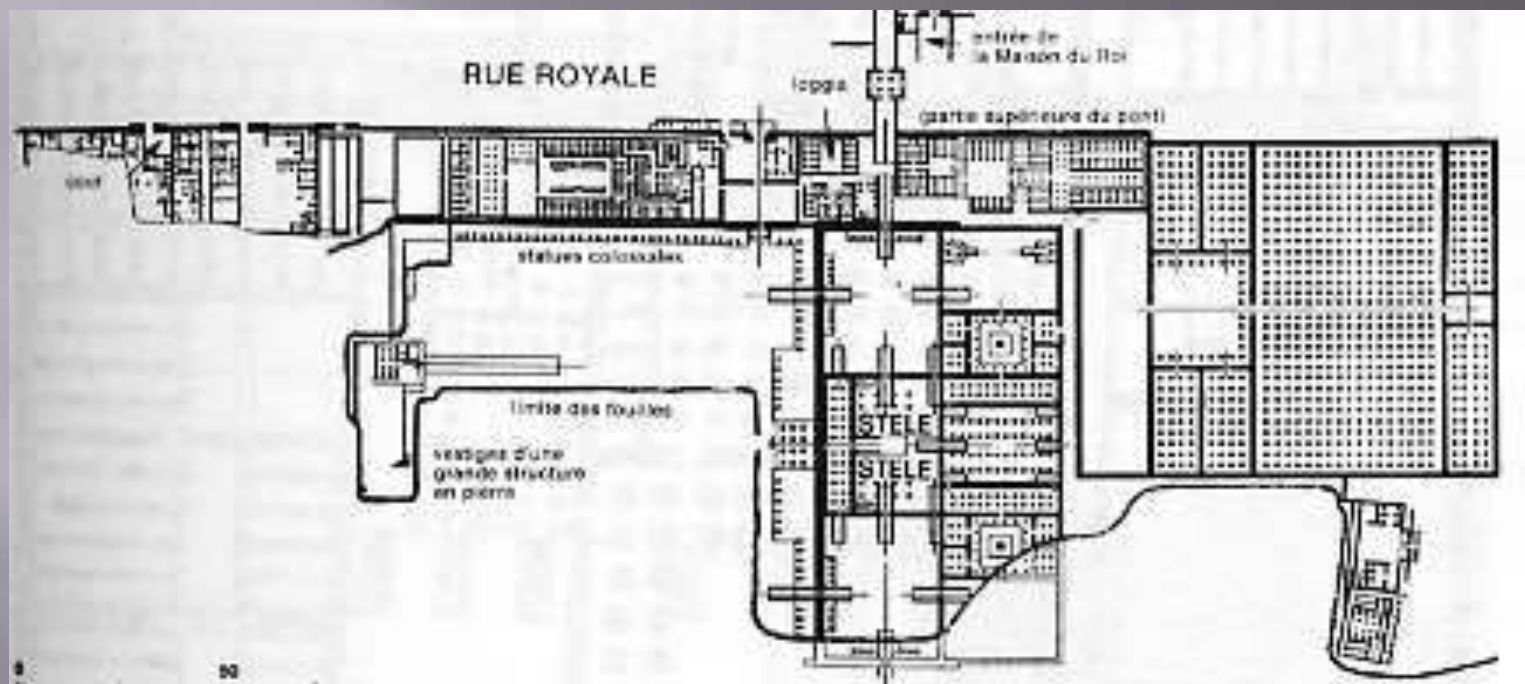


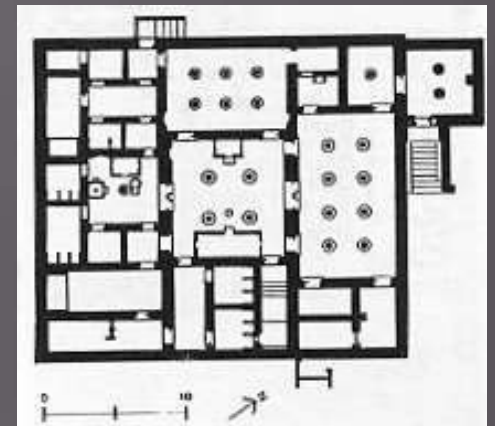
Tell El Amarna

Pusat

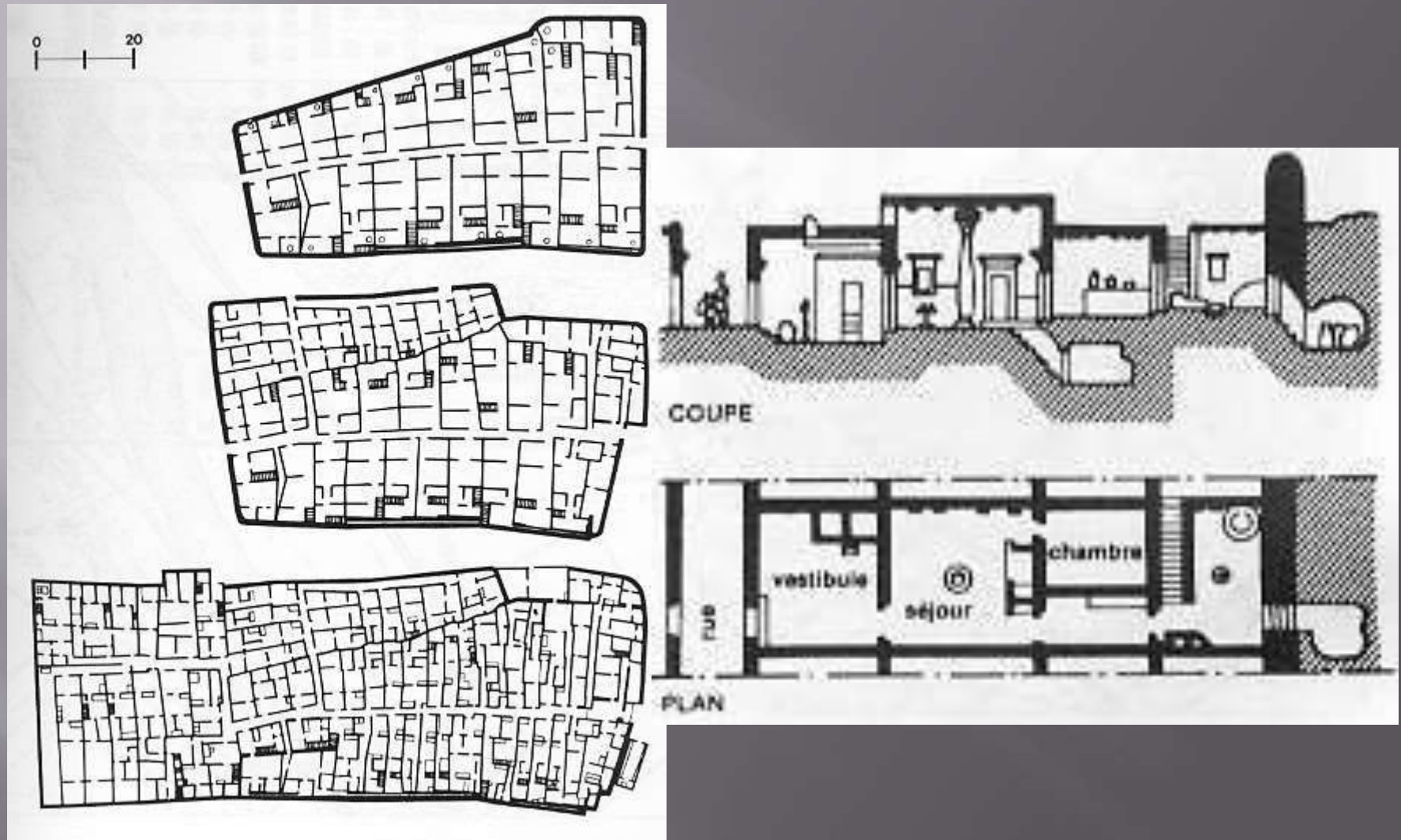


Istana Akhenaton





Permukiman



Deil-el-Medina

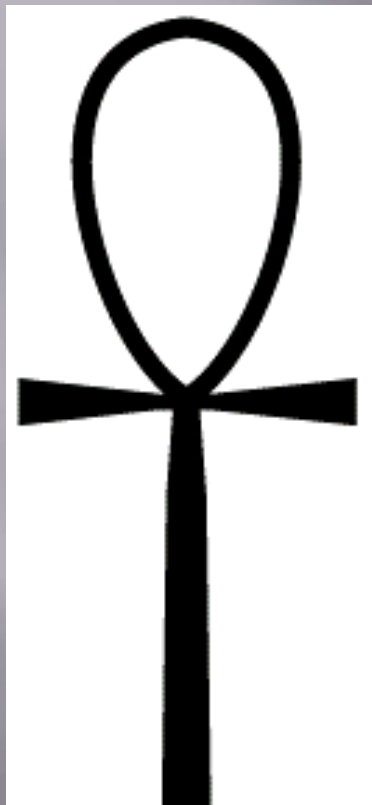
1400 SM

Obelisk & Spinks



- ▣ Washington Monument (1691-1884, peringatan 100 tahun George Washington)





Art Resource, NY/Erich Lessing

Ankh

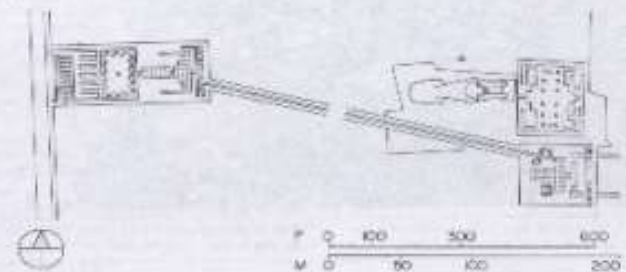
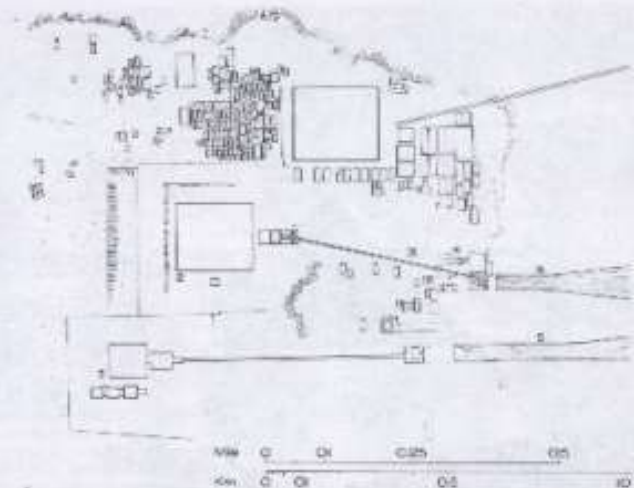


THE LUXOR HOTEL
LAS VEGAS

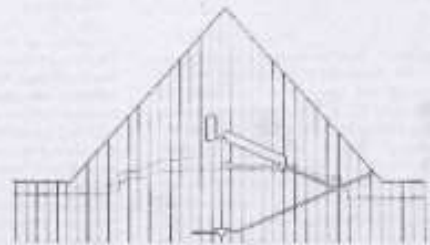




TINGGALAN ARSITEKTUR MESIR



1. Pyramid of Cheops
2. Pyramid of Khafren
3. Pyramid of Mykerinos
4. Sphinx
5. Canal to River Nile (S)



TINGGALAN ARSITEKTUR MESIR

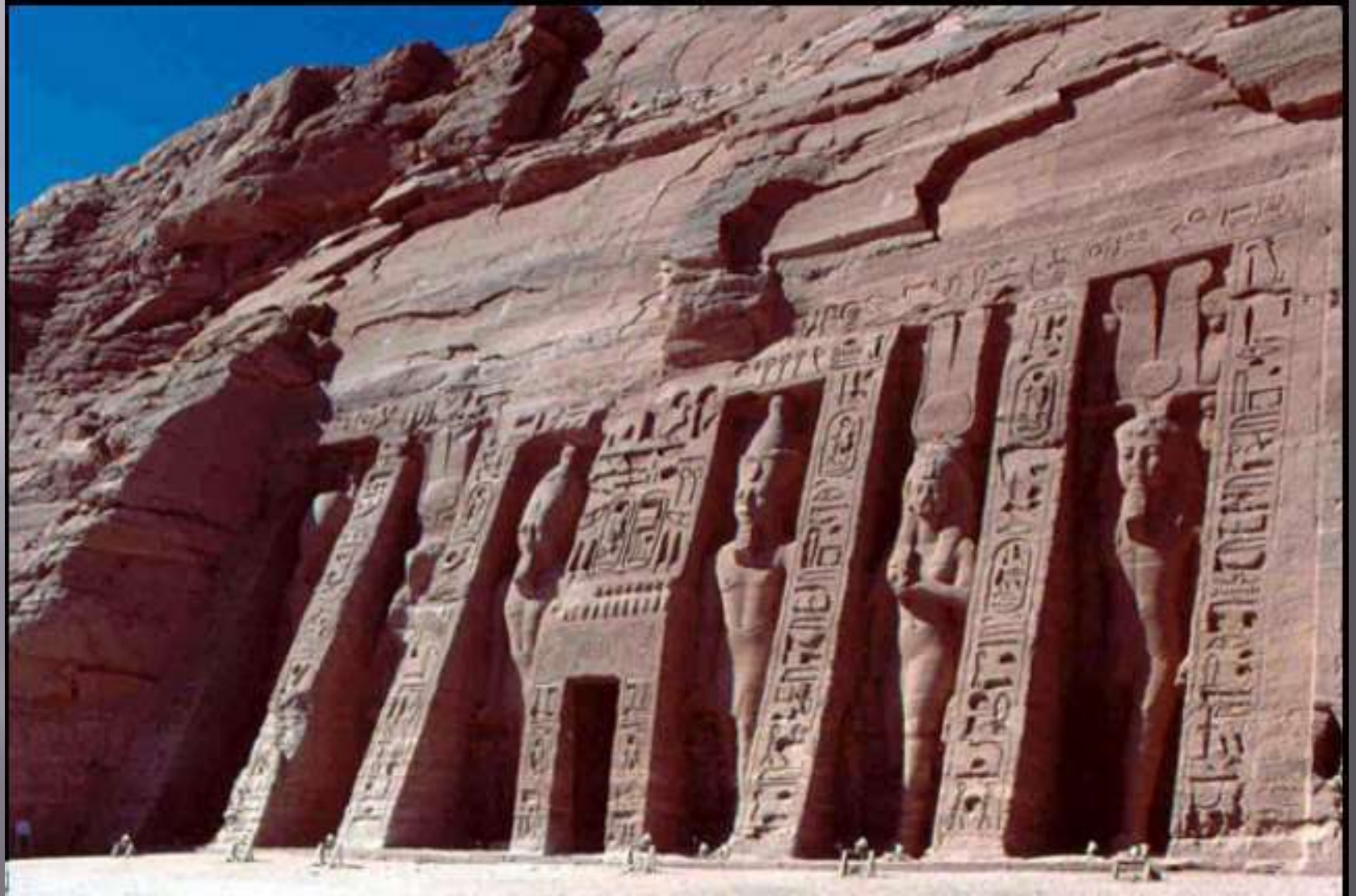


TINGGALAN
ARSITEKTUR MESIR MAKAM
MENTUHOTEP



Copyright © 1979 Millie Thorsen

TINGGALAN ARSITEKTUR MESIR



TINGGALAN **ARSITEKTUR MESIR KARNAK**



TINGGALAN ARSITEKTUR MESIR





Edited
Copy
For E

TINGGALAN ARSITEKTUR MESIR LUXOR



Edi
Cop
For

TINGGALAN **ARSITEKTUR MESIR**



Edited
Copyright
For Ev

TINGGALAN ARSITEKTUR MESIR PALACE



Edi
Col
For



gambar . Piramida Louvre

MATA KULIAH

KAJIAN LINTAS BUDAYA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.
HAMKA



Dosen Pengampu:

Dr. Doni Wahidul Akbar, Lc., S.S., M.Hum

Pengertian Agama

- Agama adalah sesuatu yang menjembatani hubungan seseorang dengan sesuatu yang diyakininya sebagai sebuah kebenaran sejati atau Tuhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dengan lingkungannya.
- Kata “*agama*” berasal dari bahasa Sangsekerta yang berarti “tradisi”. Agama juga seringkali disebut dengan istilah religi yang berasal dari bahasa Latin “*Religio*” yang berarti “mengingat kembali”, hal ini mengandung maksud bahwa dengan agama maka seseorang mengingat kembali dirinya kepada Tuhan.

Suatu sistem kepercayaan bisa dikategorikan sebagai agama apabila memiliki beberapa unsur yang diantaranya adalah:

- Kepercayaan atau keyakinan, yaitu sesuatu prinsip yang dianggap sebagai suatu kebenaran.
- Simbol-simbol yang menjadi identitas agama yang dianutnya.
- Praktik atau ritual keagamaan yang meliputi hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhannya dan hubungan horizontal antara umat seagama maupun umat yang beragama lain.
- Pengalaman keagamaan, yaitu berbagai bentuk pengalaman keagamaan pribadi yang dialami oleh penganutnya.
- Umat beragama, yakni komunitas penganut dari tiap agama.

Selain itu sebagaimana ahli juga membagi agama menjadi tiga kategori, yaitu:

- Agama-agama Mayor yang mengacu pada agama yang bersifat transkultural atau internasional (agama-agama besar dunia).
- Agama lokal/pribumi yang mengacu pada kelompok agama yang lebih kecil yang terdapat pada budaya atau kelompok masyarakat tertentu.
- Gerakan-Gerakan Keagamaan Baru yang mengacu pada berbagai jenis agama baru yang dikembangkan pada zaman modern ini (yang biasanya adalah merupakan aliran baru yang terinspirasi dari berbagai agama besar yang sudah terlebih-dahulu ada).

Agama Ibrahim	Agama Iran	Agama Kuno Timur Dekat
Agama Kristen/Katolik	Agama Asia Timur	Agama Kuno Indo-Eropa
Agama Islam	Agama Diaspora Afrika	Agama Kuno Helenistik
Druze/Druis	Agama Pribumi Afrika	Agama Kuno Uralic
Agama-agama India	Agama Pribumi Amerika	Agama Mistisme, Okultisme, dan Esoterisme
Ayyavazhi Gerakan Bhakti	Agama Asli Indo Asia	
Agama Buddha	Agama Asli Eropa	
Hinduisme	Agama Asli Oseania/Pasifik	

600 SM – 250 SM		
599 – 527 SM	:	Munculnya Mahavira dan lahirnya agama Jain.
600 – 400 SM	:	Munculnya Leo Tze, penulis kitab Tao Te Ching dan pendiri agama Taoisme.
536 SM	:	Kelahiran Pangeran Siddharta Gautama, pendiri agama Buddha.
551 SM	:	Kelahiran Kong Fu Tze, pendiri agama Konfusianisme.
440 SM	:	Berkembangnya agama Zoroastrianisme/Majusi di Persia atau Iran.
300 SM	:	Berkembangnya Theravada Buddhisme yang dibawa ke Sri Lanka oleh Arya Mahindra.
250 SM	:	Penyelenggaraan Dewan Buddha yang ketiga.

Abad ke-2 SM sampai abad ke-4 Masehi		
150 SM	:	Naskah Alkitab Ibrani tertua sekitar abad 2 SM.
100 SM – 500 CE	:	Patanjali menulis kitab Yoga Sutra yang menjadi teks dasar bagi ajaran dan disiplin Yoga.
62 SM	:	Pompey menjajah Yerusaleim dan menjadikan Yudea sebagai bagian dari wilayah kerajaan Romawi.
7 SM – 36 CE	:	Perkiraan kerangka waktu kehidupan Yesus dari Nazaret, pendiri sekaligus tokoh sentral dalam agama Kristen.
50 – 62 CE	:	Dewan Yerusaleim dilaksanakan.
70	:	Pengepungan Yerusaleim dan Penghancuran Bait Allah.
220	:	Gnostisisme Manichean didirikan oleh Mani.
250 - 900	:	Berkembangnya peradaban Maya di benua Amerika.
313	:	Dikeluarkannya Dekrit Milan, sebuah dekrit tentang toleransi agama di kekaisaran Romawi.
325	:	Konsili Ekumenis yang pertama, Dewa Nicea, pembentukan dan penetapan doktrin penting dalam agama Kristen.
350	:	Catatan tertua dari teks-teks Alkitab dalam terjemahan Yunani (Septuaginta) pada abad ke-4 (Codex Sinaiticus).
380	:	Theodosius I menyatakan Kristen doktrin Nicea sebagai agama negara Kekaisaran Romawi.
381	:	Konsili Ekumenis Kedua, Konsili

Abad Pertengahan (Abad 5 sampai Abad ke-15)

Abad 5 sampai Abad ke-9		
410	:	Kekaisaran Romawi barat mulai mengalami kemunduran, awal dari Abad Kegelapan.
424	:	Gereja Timur Asiria resmi memisahkan diri dari Tahta Antiokhia dan Gereja Syria Barat.
431	:	Konsili ekumenis Ketiga, Konsili Efesus, mengukuhkan kembali doktrin nicea dan menanggapi ajaran kontroversial Nestorian dari Konstantinopel.
451	:	Dewan ekumenis keempat, Konsili Chalcedon menolak doktrin Eutikus dari monofisitisme dan mengangkat keuskupan Konstantinopel dan Yerusaleim dengan status patriarkat.
553	:	Konsili Ekumenis kelima, Konsili Konstantinopel II, tidak mengakui tiga bab sebagai Nestorian dan mengutuk Origen dari Alexandria.
570 - 623	:	Jangka kehidupan Nabi Muhammad Ibn 'Abdullah pendiri dan tokoh sentral dalam agama Islam.
632 - 661	:	Khulafaur Rasyidin menaklukkan Persia, Mesir, Irak, dan membawa Islam ke berbagai daerah.
650	:	Ayat-ayat Al-Qur'an disusun dalam bentuk sebuah kitab pada masa Khalifah ketiga, Usman ibn Affan.
661 - 750	:	Kekhalifahan Umayyah menaklukkan Afrika Utara, Spanyol, Asia tengah dan membawa Islam ke berbagai wilayah.
680 - 681	:	Konsili Ekumenis Keenam, Dewan Ketiga Konstantinopel, menolak Monotelitisme dan Monoenergism.
712	:	Penulisan Kojiki, teks tertua agama Shinto.
716 - 936	:	Awal migrasi kaum Majusi dari Persia ke India karena penaklukan yang dilakukan kaum Muslim.
787	:	Konsili Ekumenis Ketujuh, Konsili Nicea II.
789 - 809	:	Masa kehidupan Sultan Harun Al Rasyid dimana pemerintahan Islam di Baghdad mencapai puncak kejayaannya.

Abad 10 sampai abad 15		
1095 - 1099	:	Perang Salib Pertama antara kaum Muslim Arab dan Kristen Eropa terjadi.
1147 - 1149	:	Perang Salib Kedua dilancarkan sebagai respon atas jatuhnya County Edessa.
1189 - 1192	:	Perang Salib Ketiga, para pemimpin Kristen Eropa berusaha merebut kembali Yarussalem dari Saladin panglima pasukan Muslim.
1199 - 1204	:	Perang Salib Keempat berlangsung.
1206	:	Kesultanan Islam di Delhi, India didirikan.
1209 - 1229	:	Perang Salib Albigensian berlangsung di Occitania, Eropa.
1217 - 1221	:	Geraja mencoba Perang Salib Kelima.
1222 - 1282	:	Nichiren Daishonin pendiri sekte Nichiren Buddhisme di Jepang lahir.
1228 - 1229	:	Perang Salib Keenam terjadi.
1244	:	Yarussalem bergolak, hampir mengakibatkan terjadinya perang Salib Ketujuh.
1258	:	Hulagu Khan menaklukkan wilayah Asia Barat Dya dan menghancurkan kota Baghdad dan membantai penduduknya.
1270	:	Perang Salib Kedelapan sempat direncanakan.
1271 - 1272	:	Perang Salib Kesembilan batal terjadi.
1320	:	Paus Yohanes XXII memulai dasar bagi terjadinya masa pemburuan dan penganiayaan terhadap para pelaku mistisme dan okultisme (dengan mendakwa mereka sebagai ahli sihir hitam).
1469 - 1539	:	Jangka kehidupan Guru nanak, pendiri agama Sikh (India)
1475	:	Berdirinya Kesultanan Demak, Kerajaan Islam pertama di Jawa, Indonesia.
1484	:	Paus Innoncent VIII memulai aksi pemburuan terhadap “para penyihir”.
1500	:	Agama asli Afrika dibawa ke benua Ameika, dengan adanya migrasi paksa sebagai budak.
1517	:	Martin Luther mempelopori Gerakan Reformasi Protestan. Kekaisaran Katolik Spanyol menyebarkan dan mendorong lembaga-lembaga misi dan Inkuisisi.
1562	:	Pembantaian Vassy, percikan awal dari serangkaian Perang yang terjadi di Prancis.

Awal Era Modern dan Era Abad Modern (Abad 16 – abad 20)

Abad 16 sampai abad 18

1633	:	Galileo Galilei dihukum oleh Gereja karena merumuskan teori Heliosentris (matahari sebagai pusat tata surya)
1708	:	Kematian Guru Gobund Sigh Ji, Guru Sikh terakhir, yang sebelum kematiannya telah melambangkan kitab suci Sikh (India), yaitu Guru Granth Sahib Ji sebagai Guru yang kekal bagi kaum Sikh.
1770	:	Baron d'Holbach menrbitkan " <i>The System of Nature</i> " yang dianggap sebagai pernyataan pertama atrisme di Barat.
1791	:	Kebebasan dalam hak beragama yang diabadikan dalam Bill of Rights dimasukkan ke dalam konstitusi Amerika Serikat yang kemudian membentuk pemerintahan sekuler awal dan berpengaruh di dunia.

Abad 19 sampai abad 20

1819 - 1850	:	Masa kehidupan Syaid Ali Shirazi Muhammad, pendiri agama Babisme.
1817 - 1892	:	Masa kehidupan Baha'u'llah, pendiri Baha'i.
1830	:	The Latter Day Saint Movement (sekte Mormonisme dalam Kristen) didirikan oleh Joseph Smith, Jr.
1835 - 1908	:	Masa kehidupan Mirza Gullam Ahmad, pendiri sekte Ahmadiyah dalam Islam (sebagian umat Islam menganggap Ahmadiyah sebagai agama baru di luar Islam).
1836 - 1886	:	Masa kehidupan Ramakrishna, guru spritual terkenal dari Bengal, India.
1875	:	<i>Theosophical Society</i> (pelopor spirituellisme modern dan New Age) didirikan di New York oleh madame Helena Petrova Blavatsky dan Henry Steel Olcott.
1888	:	Buku " <i>The Secret Doctrine</i> " yang berisi rahasia mistik diterbitkan.
1893	:	Pidato pertama Swami Vivekanada di parlemen Agama-Agama Dunia, Chicago yang membawafilosofat kuno Vedanta dan Yoga dari India ke dunia barat.
1926	:	Agama Cao Dai di Vietnam didirikan.
1930	:	Gerakan Rastafari (Yahudi Hitam) dimulai.
1932	:	Gerakan keagamaan neo-Hindu, Brahma Kumaris dimulai.

1939 - 1945	:	Jutaan orang Yahudi dibantai oleh Nazi selama masa Holocaust di era Perang Dunia II.
1947	:	Inggris membagi India menjadi dua negara, Yaitu Negara Islam Pakistan dan Negara India yang mayoritas Hindu.
1948	:	Megara Israel didirikan dengan menguasai wilayah Palestina dan memicu ketegangan dan konflik yang berlangsung secara terus menerus di Timur Tengah.
1960	:	Gerakan New Age berkembang secara luas di dunia barat.
1961	:	The Church of All World, gereja neo-pagan pertama Amerika terbentuk.
1962 - 1965	:	Konsili Vatikan II berlangsung.
1960	:	Sai Baba mendirikan Shri Satya Sai Organization, organisasi sosial dan spritual dengan filosofi Advaita Vedanta.
1965	:	Sri La Prabhupada memperkenalkan terjemahan Bhagavad Gita dan Veda dalam produksi massal ke seluruh dunia.
1966	:	Anton Szandor La Vey mendirikan Gereja Setan, aliran Satanisme.
1979	:	Berdirinya Republik Islam di Iran dan kampanye Revolusi Islam oleh Imam Khomeini.
1980	:	Lu Sheng Yen mendirikan True Buddha School (Vajrayana/Tibetan).
1989	:	Uni Soviet runtuh yang memungkinkan kebangkitan keagamaan di Eropa Timur.
1990	:	Terjadi gerakan rekonstruksi pagan Eropa (Celtic, Hellenic, Roman, Slavia, Baltik, Finlandia, dan Lain-lain).
1992	:	Li Hongzhi mendirikan Falun Gong, Gerakan Spritual melalui disiplin Qigong.

Abad ke-21		
2001	:	Osama bin Laden, pemimpin Al-Qaeda memimpin dan menyerukan gerakan terorisme global dengan isu-isu agama.
2008	:	Satu-satunya Kerajaan Hindu di dunia, Nepal, menjadi negara sekuler setelah menyatakan diri sebagai negara Republik.
2013	:	Abu Bakar al Baghdadi, pemimpin teroris Al-Qaeda di Irak mendirikan Isis (Islamic State of Iraq and Syria) memicu ketegangan baru di wilayah Timur Tengah.

Secara garis besar perkembangan berbagai agama bisa dibagi dalam beberapa fase seperti berikut ini:

- 1) Periode Aksial: (900-200 SM) dimana pada periode ini dasar-dasar spritual manusia diletakkan secara simultan dan independen. Banyak tradisi spritual dan filsafat yang muncul dan memengaruhi kehidupan manusia, termasuk monoteisme di Persia dan Kanaan,
- 2) Periode pertengahan (500-1500 M) dimana agama-agama semakin berkembang dan meluas ke berbagai wilayah di dunia seperti Kristenisasi di dunia Barat/Eropa, misi penyebaran Buddha ke Asia Timur dan penyebaran Islam di seluruh Timur Tengah, Asia Tengah, Afrika Utara dan sebagian Eropa dan India.
- 3) Periode Modern (1500 M – sekarang) dimana pengaruh agama mengalami perkembangan, fluktuasi, perpecahan hingga kemunduran karena berkembangnya era Renanaisance/pencerahan ilmu pengetahuan. Kolonisasi Eropa selama abad 15 sampai abad ke-19 yang mengakibatkan penyebaran agama Kristen ke Sub-Sahara Afrika, Amerika, Australia, dan Filipina. Penemuan mesin cetak di abad ke-15 oleh Gutenberg yang memainkan peran penting dalam penyebaran Reformasi Protestan yang diikuti dengan terjadinya perang agama yang berpiuncak pada Perang 30 Tahun di Eropa tahun 1618-1648 antara pengikut Protestan dan Katolik.

Berikut ini adalah sedikit contoh dari beberapa agama kuno yang sempat berkembang di masa lampau saat ini sudah mengalami kepunahan:

- 1) **Agama Tengrisme**: adalah salah satu agama tertua di dunia. Tengrisme berasal dari zaman perunggu antara 3600 – 1200 SM. Agama ini dikembangkan oleh orang-orang dari pegunungan Altai di Asia Tengah. Tengrisme merupakan sebuah agama monoteistik dengan unsur yang didasarkan pada penyembahan leluhur.
- 2) **Agama Vedisme**: adalah agama kuno bangsa Indus-Arya yang berkembang dari tahun 1500-500 Sm. Agama ini dianggap asal-usul agama hindu karena keduanya menggunakan ayat-ayat suci dan kitab empat Weda yang sama.
- 3) **Agama Kanaan**: agama ini dianut oleh masyarakat Kanaan penduduk asli daerah laut Mediterania dan sungai Jordan. Mereka adalah musuh bebuyutan bangsa Israel. Agama ini bersifat Politeis, yang memuja beberapa dewa.
- 4) **Agama omlek**: adalah agama dari bangsa Mesaomerika yang berkembang dari tahun 1400 SM. Agama ini berkaitan erat dengan Shamanisme atau perdukunan.
- 5) **Agama Mithras**: agama ini dibawa ke Eropa dari akarnya di Persia setelah masa penaklukan yang dilakukan Alexander Agung. Mithras adalah dewa matahari bangsa Persia.

תודה

شكرا

धन्यवाद

ขอขอบคุณ

謝謝你

ありがとうございました

ευχαριστώ

Merci

Спасибо